

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni
2025/**

As of and For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025

DAFTAR ISI

Halaman/
Page

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

Laporan Keuangan

Financial Statements

Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025As of and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

Laporan Posisi Keuangan

1 – 2

Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain

3

Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

5

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

6 – 75

Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2025**

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama/ Name	: Yulianto Piettojo
Alamat Kantor/ Office address	: Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home address	: Baranangsiang Indah D.V No. 2 Rt/Rw 005/004 Katulampa Bogor Timur
No. Telepon/ Phone Number	: 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position	: Direktur Utama/ President Director
 Nama/ Name	 : Treesje Halim
Alamat Kantor/ Office address	: Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home address	: Jl. Bambu Runcing No. 27, Teluk Buyung RT 001/007, Marga Mulya, Bekasi
No. Telepon/ Phone Number	: 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position	: Direktur Keuangan/ Financial Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| a. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2025. | a. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement for the year ended June 30, 2025.</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | b. <i>Financial statement of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| c. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | c. <i>All information in the Company financial statements has been disclosed has been made completely and correctly.</i> |
| d. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | d. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material informations or facts, and do not remove material informations and facts.</i> |
| e. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | e. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2025/ July 28, 2025



Yulianto Piettojo
Direktur Utama/ President Director

Treesje Halim
Direktur Keuangan/ Financial Director

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

WISMA 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 Telp. : (021) 570 2060 (Hunting), 574 6789 (Hunting) Fax. : (021) 572 7589

Homepage : www.asuransi-harta.co.id E-mail : harta@asuransi-harta.co.id

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni 2025	31 Desember 2024	ASSETS
Kas dan bank	3e,3i,3v,5, 31,37,39	14.361.628.538	13.573.987.974	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp580.168.181 untuk tahun 2025 dan 2024	3f,3i,3v,6, 31,37	126.734.940.488	133.963.974.506	Premium receivables – net-off allowance for impairment of Rp580,168,181 for 2025 and 2024
Piutang reasuransi	3f,3i,3v, 7,31,37,39	138.733.563.738	122.493.644.591	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	3v,8,37	1.727.964.050	903.460.822	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3g,13b	29.568.115.864	12.804.226.856	Advance and prepaid expenses
Investasi:	3v,9,31, 37			Investments:
Deposito berjangka	9a	219.981.140.000	203.611.360.000	Time deposits
Saham - tersedia untuk dijual	9b	1.942.804.585	1.484.906.770	Shares - available-for-sale
Obligasi - yang dimiliki hingga jatuh tempo	9c	61.697.584.761	61.776.665.985	Bonds – held-to-maturity
Investasi lainnya:	3v,9d,31, 37			Other investments:
Penyertaan pada PT Menara Proteksi Indonesia		4.000.000	4.000.000	Investment in PT Menara Proteksi Indonesia
Penyertaan pada perusahaan asuransi risiko khusus		3.405.835.389	3.405.835.389	Investment in special risk insurance company
Penyertaan pada PT Berau Coal Energy		86.250.000	86.250.000	Investment in PT Berau Coal Energy
Lain-lain		5.233	5.186	Others
Aset reasuransi	3l,3q,10,	560.243.141.940	494.390.232.870	Reinsurance assets
Aset tetap – neto	3h,11	6.593.132.263	6.049.755.789	Fixed assets – net
Aset hak-guna – neto	3x,12a	4.412.892.265	4.912.464.973	Right-of-use assets – net
Aset pajak tangguhan – neto	3u,17c	10.566.223.506	10.566.223.506	Deferred tax assets – net
Aset lain-lain	13a	1.000.177.640	1.002.177.639	Other assets
JUMLAH ASET		1.181.059.400.260	1.071.029.172.856	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
30 Juni 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
June 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	3i,3j,3v, 14,31,37	6.164.235.507	1.793.209.592	Claim payables
Utang reasuransi	3i,3v,15, 31,37	118.775.684.421	82.742.377.751	Reinsurance payables
Utang komisi	3i,3n,3v, 16,31,37	3.127.801.515	2.686.804.547	Commission payables
Utang lain-lain	3v,21,37	138.858.034	138.858.033	Other payables
Utang pajak	3u,17a	240.663.447	1.487.459.731	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3v,18,37	2.213.916.081	810.130.122	Accrued expenses
Pendapatan dan premi diterima dimuka	19 3l,3p,3q,	4.934.131.020	4.864.916.967	Income and premiums received in advance
Liabilitas kontrak asuransi	20 3v,3x,	787.587.460.868	706.262.623.887	Insurance contract liabilities
Liabilitas sewa	12b,37	4.483.829.883	4.894.036.424	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3k,34	11.006.044.656	12.057.709.110	Employees' benefit liabilities
Utang subordinasi	3v,22,37	30.000.000.000	30.000.000.000	Subordinated loan
JUMLAH LIABILITAS		968.672.625.432	847.738.126.164	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham. Modal dasar - 6.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.900.000.000 saham	23	245.000.000.000	245.000.000.000	Share capital - par value of Rp50 per share. Authorized - 6,000,000,000 shares. Issued and fully paid - 4,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor	24	78.178.625.152	78.178.625.152	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan kerja	34	5.811.288.664	5.811.288.664	Provision for employee benefits
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	9f	1.918.004.802	1.460.106.987	Unrealized gain on securities available-for-sale
Saldo rugi:				Deficit:
Ditentukan penggunaannya		725.991.100	725.991.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(119.247.134.890)	(107.884.965.211)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		212.386.774.828	223.291.046.692	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.181.059.400.260	1.071.029.172.856	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni
2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
PENDAPATAN UNDERWRITING	3r,25			UNDERWRITING INCOME
Premi bruto		409.140.138.993	392.586.267.717	Gross premiums
Premi reasuransi		(278.063.411.202)	(270.484.845.663)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	3q	(1.002.057.685)	7.457.825.040	Decrease (increase) in unearned premiums
Jumlah pendapatan premi - Neto		130.074.670.106	129.559.247.094	Net premium income
BEBAN UNDERWRITING	3m,26			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim:				Claim expenses:
Klaim bruto		196.450.329.837	167.238.707.629	Gross claims
Klaim reasuransi		(118.450.932.787)	(90.768.795.415)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri		14.469.870.226	12.830.052.336	Increase in estimated own retention claim
Jumlah beban klaim		92.469.267.276	89.299.964.551	Total claim expenses
Komisi-neto	3n,27	(725.013.193)	(7.476.883.470)	Net commission
Beban underwriting lainnya - neto		(851.095.837)	(714.958.746)	Others underwriting expense - net
Jumlah beban underwriting		90.893.158.246	81.108.122.334	Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING		39.181.511.860	48.451.124.760	UNDERWRITING INCOME
Hasil investasi	3s,28	5.876.260.578	5.513.611.324	Investment income
Beban usaha	3t,29	(57.949.071.376)	(60.645.018.512)	Operating expenses
LABA (RUGI) USAHA		(12.891.298.938)	(6.680.282.428)	OPERATING INCOME (LOSS)
Pendapatan lain-lain - neto	30	1.529.129.258	6.748.963.050	Others income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(11.362.169.680)	68.680.622	INCOME BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3u			Income tax benefits (expense)
Pajak kini	17b	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	17c	-	-	Deferred tax
Jumlah		-	-	Total
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(11.362.169.680)	68.680.622	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah pajak	3k,34	-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities – after tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	9e	457.897.815	26.328.721	Unrealized gain on securities available-for-sale
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(10.904.271.865)	95.009.343	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	3w,35	(2,32)	0,01	NET (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued And Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Keuntungan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain on Changes in FairValue of Available-for-sale Investments</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Defisit / <i>Deficit</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Ditentukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada 1 Januari 2024	245.000.000.000	78.178.625.152	800.195.945	6.096.708.432	600.000.000	(114.696.417.808)	215.979.111.721	Balance as of January 1, 2024
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	-	68.680.622	68.680.622	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain :								Other comprehensive income:
Akan direklasifikasi ke laba rugi								Will be reclassified to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	26.328.721	-	-	-	26.328.721	Unrealized gain of available-for-sale securities
Saldo pada 30 Juni 2024	245.000.000.000	78.178.625.152	826.524.666	6.096.708.432	600.000.000	(114.627.737.186)	216.074.121.064	Balance as of June 30, 2024
Saldo pada 1 Januari 2025	245.000.000.000	78.178.625.152	1.460.106.987	5.811.288.664	725.991.100	(107.884.965.211)	223.291.046.692	Balance as of January 1, 2025
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	-	(11.362.169.679)	(11.362.169.679)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain :								Other comprehensive income:
Akan direklasifikasi ke laba rugi								Will be reclassified to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	457.897.815	-	-	-	457.897.815	Unrealized gain of available-for-sale securities
Saldo pada 30 Juni 2025	245.000.000.000	78.178.625.152	1.918.004.802	5.811.288.664	725.991.100	(119.247.134.890)	212.386.774.828	Ending balance June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni
2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi		414.851.222.622	368.053.040.794	Collection of premiums
Penerimaan klaim dan potongan reasuransi		154.767.424.529	163.846.780.538	Collection of claims and reinsurance discounts
Pembayaran premi reasuransi		(242.030.104.532)	(226.321.101.458)	Payments of reinsurance premiums
Pembayaran klaim		(192.079.303.922)	(166.359.238.476)	Payment of claims
Pembayaran komisi		(51.390.400.726)	(43.332.131.300)	Payment of commissions
Pembayaran beban usaha		(53.262.368.248)	(56.413.160.700)	Payment of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		-	-	Payment of income tax and other taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		30.856.469.723	39.474.189.398	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi		5.865.763.588	5.423.986.473	Investment income received
Perolehan aset tetap	11	(1.241.428.970)	(281.749.209)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11	-	10.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Penurunan aset lain-lain		501.572.707	6.084.486.325	Decrease in other assets
Peningkatan aset lain-lain		(18.462.395.247)	(15.200.659.883)	Increase in other assets
Penerimaan hasil penjualan investasi efek		48.693.088.281	81.454.338.489	Proceeds from sale of marketable securities
Pembelian investasi efek		(65.425.429.518)	(113.751.381.420)	Acquisition of marketable securities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(30.068.829.159)	(36.260.979.225)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman subordinasi	22	-	-	Receipt of subordinated loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		-	-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		787.640.565	3.213.210.173	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5	13.573.987.974	12.798.662.310	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	14.361.628.538	16.011.872.483	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("Perusahaan") dahulu PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325-HT01-01 th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 01 tanggal 7 Agustus 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV (PMHMETD IV). Perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 POJK nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0152450.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 Agustus 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang asuransi umum konvensional.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend Sudirman Kav 1, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 7 (tujuh) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Pebruari 1983.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Asuransi Central Asia yang memegang saham 62,58% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Adapun pemegang saham PT Asuransi Central Asia terdiri dari :

1. PT Asian International Investindo yang memegang saham 32% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.
2. PT Lintas Sejahtera Langgeng yang memegang saham 18,94% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
3. Dan perorangan yang memegang saham 49,06% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("the Company") formerly PT Asuransi Harapan Aman Pratama was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325-HT01-01 th.82 dated September 21, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Notary Rahayu Ningsih, S.H No. 01 dated August 7, 2023 regarding the increase in issued and paid-up capital by the Company through Issuance of Shares With Preemptive Rights IV (PMHMETD IV). This amendment pertains to Article 17 of the Articles of Association, aligning it with Article 20 of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0152450.AH.01.11.TAHUN 2023 dated August 8, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises doing business in conventional general insurance.

The Company headquartered is in Wisma 46, 33th floor, Kota BNI, Jl. Sudirman, Kav. 1, Jakarta and have a network of 3 (three) branches and 7 (seven) marketing offices.

The Company started its commercial operations as a general insurance company in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983.

The Company's main shareholder is PT Asuransi Central Asia which holds 62.58% of the issued and fully paid-up capital.

The shareholders of PT Asuransi Central Asia consist of:

- 1. PT Asian International Investindo withholds 32% of issued and fully paid capital.*
- 2. PT Lintas Sejahtera Langgeng withholds 18.94% of the issued and fully paid up capital.*
- 3. And individuals withholds 49.06% of the issued and fully paid capital.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No.SI-128/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (*company listing*) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (Seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (Lima Ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (Tujuh Miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (Lima Ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities

On July 30, 1990, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) under letter No.SI-128/SHM/MK.10/1990 for the Company's initial public offering of 1,000,000 shares through the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 16, 1992, the shareholders agreed to distributed bonus shares resulting from the capitalization of stock premium with a ratio of each owner of 2 (two) old shares will receive 1 (one) bonus share. The listing of bonus shares is conducted in Stock Exchange on March 1, 1993 and at the same time, the founder's shares are registered so that all listed shares at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange is amounting to 6,000,000 shares.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 30, 1997, a stock split is stipulated for the nominal value of shares from Rp1,000 (One Thousand Rupiah) per share to Rp500 (Five Hundred Rupiah) per share, so that all of the Company's share became 12,000,000 shares. However, the stock split was only effectively implemented on September 4, 2000.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 21, 2003, the Company decided to distribute stock dividends to all shareholders proportionally according to the number of shares owned and recorded in the Register of Shareholders. The number of shares to be issued is 2,000,000 shares, by comparison each holder of 6 shares whose names are recorded in the Register of Shareholders will receive 1 share dividend. In connection with the distribution of share dividends, the Company's issued and paid capital increased by Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) or 2,000,000 shares so that the total issued and paid capital of the Company increased by Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) or 2,000,000 shares so that the total issued and paid capital of the Company is Rp7,000,000,000,- (Seven Billion Rupiah) or 14,000,000 shares.

In addition, the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated on May 21, 2003 have approved to conduct a stock split on the nominal value of share from Rp500, - (Five Hundred Rupiah) per share to Rp50, - (Fifty Rupiah) per share so the total number of Company's shares become 140,000,000 shares.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp6.000.000.000,- (Enam Miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,- (Tujuh Miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000,- (Tiga Belas Miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (Dua Puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (Dua Miliar Delapan Ratus Juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap Perusahaan sebesar Rp2.250.000.000,- (Dua Miliar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/ BD.04/2004 tanggal 23 Desember 2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp15.500.000.000,- (Lima Belas Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 1, 2004, the Shareholders agreed to distribute bonus shares resulting from the capitalization of stock premium up to the financial year of 2003 amounting to Rp6,000,000,000 (Six Billion Rupiah) which will be converted into shares in which the owner of 7 shares with nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) will receive 6 bonus shares. The number of bonus shares issued amounted to 120,000,000 shares. Therefore, the issued and paid capital increased from 140,000,000 shares or equivalent to Rp7,000,000,000 (Seven Billion Rupiah) to become 260,000,000 shares or equivalent to Rp13,000,000,000 (Thirteen Billion Rupiah). In addition, in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2004, the Stockholders approved the distribution of cash dividends of Rp20 (Twenty Rupiah) per share which will be paid upon 140,000,000 shares or totally Rp2,800,000,000 (Two Billion Eight Hundred Million Rupiah).

Based on the Deed of Statement of Resolutions the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 47 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 25, 2007, the shareholders agreed to distribute bonus shares resulting from:

- a. The Capitalization of stock premium up to the financial year of 2006 amounting to Rp250,000,000 (Two Hundred Fifty Million Rupiah) to be converted in to shares in which the owner of 52 shares will receive 1 bonus share, with nominal value per share of Rp50 (Fifty Rupiah).*
- b. The Capitalization of the Company's Fixed Assets Revaluation Difference amounting to Rp2,250,000,000 (Two Billion Two Hundred Fifty Million Rupiah) based on Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. Kep-394/WPJ.07/BD.04/2004 dated December 23, 2004 will be converted in to shares, whereby the owner of 52 shares will receive 9 bonus shares, with a nominal value per share of Rp50 (Fifty Rupiah).*

After the distribution of bonus shares, the issued and fully paid capital of the Company increased from 260,000,000 shares to 310,000,000 shares or equivalent to Rp15,500,000,000 (Fifteen Billion Five Hundred Million Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (Delapan Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (Tiga Puluh Satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang merupakan realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 64 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 340.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp150,- (Seratus Lima Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 25 (Dua Puluh Lima) saham lama mempunyai 17 (tujuh belas) HMETD dimana setiap 1 (Satu) HMETD berhak membeli 1 (Satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by Deed No. 13 of Public Notary Fathiah Helmi, SH., dated November 18, 2008, the shareholders approved to increase the issued and Paid-Capital by Limited Public Offering I ("LPO I") by issuing preemptive rights ("HMETD") of 190,000,000 shares through Rights Issues I to shareholders. A total 190,000,000 share the new ordinary share with a nominal value Rp50 (Fifty Rupiah) per share were offered to Rp80 (Eighty Rupiah) per share. Each holder of 31 (Thirty One) old shares has 19 (Nineteen) rights which every 1 (one) right entitles to purchase 1 (one) new share divided from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association in connection with Limited Public Offering I No. 64 dated June 23, 2009 executed before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 dated December 8, 2009, has been registered in the Company Register No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 dated December 8, 2009, and has been registered in the Company Registered at the Company Registration Office of the Municipality of Central Jakarta dated September 23, 2013 under No. 09.05.1.65.05054, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia number 80 dated October 5, 2010 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25007, in which the shareholders approved to increase the authorized share capital and issued and paid capital of the Company which is the realization of the result of Limited Public Offering I of the Company thereby amending Article 4, paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

After the implementation of limited public offering I, the Company's issued and paid capital increased from 310,000,000 shares to 500,000,000 shares or equivalent with Rp25,000,000,000 (Twenty Five Billion Rupiah).

Based the Deed of Statement of Resolutions of General Extraordinary Shareholders which have been notarized by deed No. 64 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have agreed to increase the Company's issued and paid capital through Limited Public Offering II ("LPO II") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 340,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50,- (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp150,- (One Hundred And Fifty Rupiah) per share. Each holder of 25 (Twenty-Five) old shares has 17 (seventeen) Right where every 1 (One) Right entitled to purchase 1 (One) new share derived from the portfolio of the Company.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 64 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3532261.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Setelah pelaksanaan PUT II maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 500.000.000 lembar saham menjadi 840.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp42.000.000.000,- (Empat Puluh Dua Miliar Rupiah).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2016 dimana:

1. Sebesar Rp840.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai;
2. Sebesar Rp30.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp7.327.080.610,- dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (Tujuh Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 2 (Dua) saham lama mempunyai 5 (Lima) HMETD dimana setiap 1 (Satu) HMETD berhak membeli 1 (Satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tanggal 14 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan PUT III meningkat dari 840.000.000 lembar saham menjadi 2.940.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp147.000.000.000,- (Seratus Empat Puluh Tujuh Miliar Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

The Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company in connection with Limited Public Offering II No. 64 dated June 15, 2015, which was made before Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 dated July 10, 2015, and has been registered in the Company Register No. AHU-3532261.AH.01.11. Tahun 2015 dated July 10, 2015.

After the implementation of limited public offering II the Company's issued and paid capital increased from 500,000,000 shares to 840,000,000 shares, equivalent to Rp42,000,000,000,- (Forty Two Billion Rupiah).

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 60 by Notary Fathiah Helmi, SH dated June 13, 2017, the shareholders approved the establishment of profit for financial year 2016, where:

1. Distributed as cash dividend amounted to; Rp840,000,000;
2. Set aside as a reserve fund amounted to Rp30,000,000;
3. The remaining Rp7,327,080,610 will be included as retained earnings.

Based on the Deed of the Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized under deed No. 92 by Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders approved the Increase of the Company's issued and paid-capital through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") for 2,100,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70,- (Seventy Rupiah) per share. Every shareholder holding 2 (Two) old share has the right to receive 5 (Five) Preemptive Rights where every 1 (One) Right entitled to purchase 1 (One) new share derived from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders number 14 dated August 14, 2018 made by Notary Fathiah Helmi SH the issued and paid capital of the Company after the implementation of Limited Public Offering III increased from 840,000,000 shares to 2,940,000,000 shares, or equivalent to Rp147,000,000,000,- (One Hundred Forty Seven Billion Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang telah diaktakan dengan akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 1.960.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan No. 1 tanggal 7 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan PUT IV meningkat dari 2.940.000.000 lembar saham menjadi 4.900.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp245.000.000.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Lima Miliar Rupiah).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi Mengenai Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang telah diaktakan dengan Akta No. 01 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 07 Agustus 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn./Mr. Adhi Indrawan	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Adie Poernomo Widjaya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Tn./Mr. Yulianto Piettojo	:
Direktur	:	Tn./Mr. Josep Gunawan Setyo	:
Direktur	:	Tn./Mr. Indradi Prasodjo	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Treesje Halim	:
Direktur	:	Tn./Mr. Sutjianta	:

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai lebih kurang 211 dan 212 karyawan (tidak diaudit).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta dated April 14, 2022, the shareholders approved the Increase in Issued and Paid Capital of the Company through Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Preemptive Rights ("HMETD") of up to 1,960,000,000 new ordinary shares with nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

Based on the Deed of Statement of Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 1 dated September 7, 2022 made before Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta, the Company's issued and paid-capital after the implementation of PUT IV increased from 2,940,000,000 shares to 4,900,000,000 shares or equivalent to Rp245,000,000,000 (Two Hundred Forty Five Billion Rupiah).

c. Board of Commissioners, Directors, Employee, and Audit Committee.

Based on the Circular Decision Statement of the Board of Directors regarding the Restatement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, which has been ratified with Notarial Deed No. 01 by Notary Rahayu Ningsih, SH, on August 7, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2025 and December 31, 2024, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has approximately 211 and 212 employees, respectively (unaudited).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Audit, dan SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit. Susunan Komite Audit Perusahaan 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Sentot Margianto	:
Anggota komite	:	Ny./Mrs. Dian Yunita	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK-4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Selanjutnya disebut POJK No. 35) dengan memperhatikan persyaratan dalam Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35 tentang persyaratan Sekretaris Perusahaan, dengan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 telah mengukuhkan kembali penunjukan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Tn./ Mr. Sutjianta	:
-----------------------	---	--------------------	---

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 tanggal 22 November 2022, Perusahaan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sebagai berikut:

Kepala Audit Internal:	:	Nn./ Ms. Nina Prana Nurvena CH	:
------------------------	---	--------------------------------	---

Kompensasi yang diterima Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebesar Rp1.754.000.000, Rp8.496.800.000, Rp325.000.000 untuk tahun 2024.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Employee, and Audit Committee (Continued)

The establishment of the Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment of the Audit Committee, and Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 14/SEOJK.05/2019, regarding the Formation, Membership Structure, and Term of Office of Committees within the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies. In compliance with these regulations, the Company has established an Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023, dated October 5, 2023, regarding the Appointment of the Audit Committee. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman audit
Member
Member

Based on the Decision Letter of Directors No. 006 / HGI-DIR / XII / 05 dated December 2, 2005, the Company has appointed Corporate Secretary, subsequent to the publication of the Financial Services Authority regulation No. 35 / POJK-4/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company (hereinafter referred POJK No. 35) by taking into account the requirements of Article 9 paragraph (1) POJK No. 35 on the requirements of the Corporate Secretary, the Decision Letter of Directors No. 201/HGI-DIR/V/2015 dated May 13, 2015 had reaffirmed the reappointment of Company Secretary as follows:

Corporate Secretary

Based on the Decision Letter of Directors No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 dated November 22, 2022, the Company has appointed the Head of Internal Audit Unit as follows:

Head Of Internal Audit:

he compensation received by the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee is Rp1,754,000,000, Rp8,496,800,000, Rp325,000,000 for the years 2024.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 116: Leases. Amendments on lease liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.*
- *Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements. Amendments on long-term liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosure.*
- *Amendments to PSAK 207: Cash Flow Statement and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures. Amendments on supplier financing arrangements. These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements.*

b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective in the Current Year

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.*
- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (Lanjutan)

- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi amandemen dan penyesuaian, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF REVISED OR NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (Continued)

b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective in the Current Year (Continued)

- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Material Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2024 as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared and reported in accordance with Financial Accounting Standard, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards amendment and improvement, effective on or after January 1, 2024, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the company reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- has control or joint control over the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity; or
- is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- both entities are joint ventures of the same third party.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pelaporan Segmen

Perusahaan melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Segment Reporting

The Company discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

e. Kas dan Bank

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan.

f. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti-bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Reorganisasi keuangan debitur atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dengan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut akan dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan akan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Segment Reporting (Continued)

The Company reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Company.

e. Cash on hand and in banks

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Company.

f. Reinsurance Premiums Receivable and Accounts Receivable

Premium receivables include bills premium to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provide discounted premiums to the insured, then the discount is directly deducted from the premium receivable.

Allowance from impairment losses is provided when there are objective evidences that the Company can not collect all of receivables in accordance with the initial requirement of receivables. The debtor's financial reorganization and in default or arrears in payments, determined as indicator that the receivables have been impaired. The amount of such allowances represents differences between carrying amount of assets and estimated present value of discounted future cash flows at initial effective interest rate.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Such carrying amount of assets less its allowance for impairment losses is reported through statement of profit or loss and other comprehensive income. When the trade receivables are uncollectible, such receivables will be written-off against its allowance for impairment losses. The receipts from the amount which is previously written-off, is credited into statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost method*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan saldo menurun (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20
Peralatan kantor	4 dan/and 8
Kendaraan bermotor	8

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model for measurement of their fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets is computed using the (declining balance method) based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Persen/ Percentage

5	<i>Building</i>
50 dan/and 25	<i>Office equipment</i>
25	<i>Motor vehicles</i>

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

The costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan disesuaikan secara prospektif bila diperlukan.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

Mata uang asing yang digunakan adalah:/
Exchange rate used are as follows:

Poundsterling
Franc Swiss
Euro
Dollar AS/ US Dollar
Brunei Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Ringgit Malaysia
Yuan Cina
Hongkong Dollar
Baht Thailand
Yen Jepang

j. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively at each financial year end if necessary.

i. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

2025

22.298
20.257
19.008
16.233
12.748
12.748
10.605
3.843
2.264
2.067
501
112

j. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
- bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
- pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee's Benefit

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the the government regulation No. 35 of 2021 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 237 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”.

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

l. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

a. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee's Benefit (Continued)

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 237 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”.

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

l. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract by which the insurer accepts significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying a significant benefit to the insured when an insured event occurs than the minimum benefits that would be paid if the insured risk does not occur.

a. Premium Revenue Recognition

Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the period the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. The premium of the policy along with the Company are recognized at the share premium.

Reinsurance premiums is part of our gross premiums to the reinsurance company pursuant to an agreement (contract) reinsurance. Reinsurance premiums are recognized over the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

The Company reinsured part of accepted risk to insurance companies and reinsurance. The amount of the premium paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Liability of payment or for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivables amounting liability recorded in respect of the reinsurance contract.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

a. Pengakuan Pendapatan Premi (Lanjutan)

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuransi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran premi belum merupakan pendapatan.

Penyajian pendapatan premi neto dalam laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan/(penurunan) premi belum merupakan pendapatan, premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari yang belum dijalani sampai dengan polis berakhir.

b. Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cendant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Insurance Contracts (Continued)

a. Premium Revenue Recognition (Continued)

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (daily proportion).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums from short-term insurance and reinsurance contracts are recognized as income according to the policy period (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized in the amount of the Company's premium share. The reinsurance rights premium is recognized as an insurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection received.

The portion of reinsurance assets on unearned premiums measured by the related reinsurance contracts are consistent with the measurement method unearned premiums.

Presentation of net premium income in the profit or loss statement shows the amount of gross premiums, reinsurance premiums, and increase / (decrease) in unearned premiums, reinsurance premiums is presented as a reduction of gross premium.

Unearned premiums are calculated based on net premiums in proportion to the number of days that have not lived up to the policy ends.

b. Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cendant's net contractual right under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefit, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

b. Aset Reasuransi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapatnya diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* estimasi klaim reasuransi, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara bersih setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena dibawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

c. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan dengan periode berlakunya polis asuransi, sesuai dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Insurance Contracts (Continued)

b. Reinsurance Assets (Continued)

At each statement of financial position date, the Company examines whether the reinsurance asset is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is objective evidence that led to the cedant did not receive the entire amount in accordance with the requirements of the contract and the failure by the impact measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Reinsurance assets include balances are expected to be paid by the reinsurers for ceded reinsurance claims estimates, and ceded unearned premiums. The amount of benefits borne by reinsurers are expected to be consistent with the policy liabilities related to reinsurance.

The Company serves reinsurance assets separately as assets unearned premiums and estimates of claims liabilities. Previous liability insurance include unearned premiums and estimated claims are recorded net of reinsurance assets servings.

If a reinsurance asset is impaired. The Company reduces the carrying amount and recognizes that impairment loss in the profit loss. Reinsurance assets are impaired when there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurer can be measured reliably.

c. Acquisition Cost

Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities, these acquisition costs are deferred and amortized over the period for which an insurance policy, in accordance with the method of unearned premiums.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

d. Estimasi Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

m. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Penyajian beban klaim dalam laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Insurance Contracts (Continued)

d. Estimated Claims

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as are sult of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

m. Expense Claims

Claim expenses include claims approved (settled claims), claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. The claims expenses are recognized as an expense when the obligation to meet the claim. Reinsurance claims section are recognized and recorded as deduction from claims expense in the same period with the period of recognition of expenses claims. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expenses when realized.

The number of claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss of own retention of claims incurred but not yet reported. Changes in estimated own retention claims are recognized in the profit or loss in the year of change. Increase (decrease) in estimated own retention claims is the difference between own retention claims for the year with a year ago.

Presentation of claims expenses in the profit or loss shows the amount of gross claims, reinsurance claims and increase/decrease in estimated own retention claims, reinsurance claims are presented as a reduction of gross claims.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Beban Klaim (Lanjutan)

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

n. Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

o. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

p. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Expense Claims (Continued)

Reserves for estimated gross claims made based on the estimated burden of claims that will be paid in accordance with the claims received by the Company up to the date of the report. Recovery of the claims from reinsurers to reserve for estimated gross claims recorded as the estimated gross claims recorded as the estimated reinsurance claims on reinsurance assets.

Changes in the estimated number of claims, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, is recognized in profit or loss in the period of change.

n. Commission

Commissions paid to insurance brokers and other insurance companies in connection with insurance coverage are recorded as commission expense, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a reduction in commission expense and is recognized in the profit or loss when earned. If commissions earned more than the total commission expense, the difference is presented as net commission income in the profit or loss.

o. Future Policy Benefits Liabilities

Future policy benefits liabilities is the present value of estimated future policy benefits to be paid to the policy holders, reduced by the present value of estimated future premiums to be received from policy holders and recognized with the recognition of revenue premiums. Liability for future policy benefits stated in statement of financial position based on actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the profit or loss.

p. Insurance Contract Liabilities

Liability insurance contract includes a claim in the process, unearned premiums and liability for future policy benefits. On the reporting date the Company assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash under the contract of insurance. If that assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

r. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi diperlakukan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu periode pertanggungan asuransi.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

s. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

t. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance assets.

Unearned premiums are recognized on the period of risk using daily method.

r. Premiums Revenue Recognition

All premiums are considered as earned and recognized as revenue in time with the period of risk cover.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

s. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the prevailing interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

t. Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized according to the benefit in the year concerned (accrual basis).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak memengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Taxes

The unpaid amount of current tax for the current and prior periods is recognized as a liability. If the total tax paid for the current and prior periods exceeds the amount of tax payable for those periods, the difference is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- a. initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. other than in a business combination; and,*
 - ii. at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).*
- c. temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the entity is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.*

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

- a. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. other than in a business combination; and*
 - ii. at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit (fiscal loss).*
- b. deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:*
 - i. the temporary difference will reverse in the foreseeable future and*
 - ii. taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Taxes (Continued)

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An entity shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*HTM*), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (*AFS*). Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai *FVTPL*, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (*FVTPL*)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai *FVTPL*. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan *FVTPL* termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments

1. Financial Assets

- Initial and Recognition Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument are classified as financial assets at fair value through profit or loss (*FVTPL*), held-to-maturity investments (*HTM*), loans and receivables, or available-for-sale (*AFS*) financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as *FVTPL*, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

- Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (*FVTPL*)

Financial assets are classified as *FVTPL* when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as *FVTPL*. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at *FVTPL* include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as *FVTPL* are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika entitas mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Perusahaan menggunakan metode suku bunga efektif (*EIR*) untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan *EIR*.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (*AFS*)

Aset keuangan *AFS* adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

- Subsequent Measurement (Continued)

- Held-to-Maturity Investments (HTM)

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the entity has the positive intention and ability to hold them until maturity.

The Company uses the effective interest rate (EIR) method to estimate future cash receipts that are discounted over the expected life of the financial asset to the net carrying value of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-Sale (*AFS*) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the statement of financial position.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS) (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat tersebut, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Liabilitas Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

- Subsequent Measurement (Continued)

- Available-for-Sale (AFS) Financial Assets (Continued)

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

2. Financial Liabilities

- Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

- Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jumlah kerugian tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, dalam periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dibalik. Setiap pembalikan berikutnya penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal pembalikan.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam “*pass-through arrangement*”; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction cost and fees that are an integral part of the effective interest rate.

5. Impairment of Financial Assets

The Company assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the reversal date.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or a part of a group of similar financial assets) is derecognized when (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired, or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through arrangement”; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

x. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

- Financial liabilities

A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

x. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 116.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 116.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Company under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Lease (Continued)

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3v dan 37.

b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3v and 37.

b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 37.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat bersih dari piutang premi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 126.734.940.488 dan Rp 133.963.974.506. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

c. Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Company evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Company expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. The net carrying amount of the Company's premiums receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were Rp 126,734,940,488 and Rp 133,963,974,506. More detailed information is disclosed in Note 6.

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

The recovery amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.593.132.263 dan Rp6.049.755.789. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 untuk aset tetap.

f. Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets (Continued)

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets are depreciated using the declining balance method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were Rp6,593,132,263 and Rp6,049,755,789. More detailed information disclosed in the Note 11 for fixed assets.

f. Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Company reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 17.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

g. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.006.044.656 dan Rp12.057.709.110. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin memengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh pelanggan atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

g. Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company's liabilities and cost for pension and employee benefits depends on the choice of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employment benefits as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are Rp11,006,044,656 and Rp12,057,709,110 respectively. More detailed information disclosed in the Note 34.

h. Allowance for Impairment on Loans and Receivables

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes are sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (not collected).

Established allowance is based on past collection experience and other factors such as, among others, possible liquidity or significant financial difficulties experienced by customer or significant delay in payments that may affect the collectability.

If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is established for accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on asset management decisions on accounts that cannot be collected or realized despite implementing all means and measures. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established is conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

i. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasuradur. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

j. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode terjadinya perubahan.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Kas	21.000.000	21.000.000
Bank:		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.214.771.839	5.166.405.520
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.303.202.797	4.043.879.974
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	798.981.645	1.107.349.938
PT Bank Sinarmas Tbk	678.360.335	753.464.552
PT Bank Central Asia Tbk	640.210.358	364.798.760
PT Bank CIMB Niaga Tbk	223.981.019	186.065.531
PT Bank of India Indonesia Tbk	27.922.070	16.238.484
PT Bank Mestika Dharma Tbk	24.254.090	24.382.210
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.532.914	1.682.914
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Central Asia Tbk (Tahun 2025: USD 194.782,48 Tahun 2024: USD 91.321,43)	3.161.903.998	1.475.936.954
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Tahun 2025: USD 29.561,16; Tahun 2024: USD 12.882,98)	479.866.310	208.214.723
PT Bank Ina Perdana Tbk (Tahun 2025: USD 11.743,97 Tahun 2024: USD 11.712,05)	190.639.865	189.290.152
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Tahun 2025: USD 36.653,18 Tahun 2024: USD 945,32)	595.001.298	15.278.262
Jumlah kas dan bank	14.361.628.538	13.573.987.974

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

i. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and those amount can be measured reliably.

j. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Cash	21.000.000	21.000.000
Banks:		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.214.771.839	5.166.405.520
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.303.202.797	4.043.879.974
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	798.981.645	1.107.349.938
PT Bank Sinarmas Tbk	678.360.335	753.464.552
PT Bank Central Asia Tbk	640.210.358	364.798.760
PT Bank CIMB Niaga Tbk	223.981.019	186.065.531
PT Bank of India Indonesia Tbk	27.922.070	16.238.484
PT Bank Mestika Dharma Tbk	24.254.090	24.382.210
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.532.914	1.682.914
United Stated Dollar:		
PT Bank Central Asia Tbk (Year 2025: USD 194,782.48; Year 2024: USD 91,321.43)	3.161.903.998	1.475.936.954
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Year 2025: USD 29,561.16; Year 2024: USD 12,882.98)	479.866.310	208.214.723
PT Bank Ina xPerdana Tbk (Year 2025: USD 11,743.97; Year 2024: USD 11,712.05)	190.639.865	189.290.152
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Year 2025: USD 36.653,18 Year 2024: USD 945.32)	595.001.298	15.278.262
Total cash on hand and banks	14.361.628.538	13.573.987.974

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat kas dan bank yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG PREMI

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Dalam Rupiah	96.644.223.201	88.450.225.273
Dalam Dolar Amerika Serikat (Tahun 2025: USD 1.865.848,49; Tahun 2024: USD 2.807.396,09)	30.288.318.540	45.373.135.726
Dalam Euro (Tahun 2025: EUR 13.562,48; Tahun 2024: EUR 16.255,48)	257.807.148	273.926.295
Dalam Dolar Singapura (Tahun 2025: SGD 596,54; Tahun 2024: SGD 20.668,36)	7.604.859	246.353.210
Dalam Yuan China (Tahun 2025: CNY 39.009,01; Tahun 2024: CNY 77.138,96)	88.350.336	170.798.771
Dalam Bath Thailand (Tahun 2025: THB 28.579,81 Tahun 2024: THB 45.494,03)	14.332.489	21.654.248
Dalam Yen Jepang (Tahun 2025: JPY 16.242; Tahun 2024: JPY 33.802,08)	1.830.149	3.459.981
Dalam Poundsterling Inggris (Tahun 2025: GBP 206,78 Tahun 2024: GBP 158,30)	4.610.880	3.218.652
Dalam Dolar Australia (Tahun 2025: AUD 351,44 Tahun 2024: AUD 135,94)	3.727.320	1.370.531
Dalam Ringgit Malaysia (Tahun 2025: MYR 1.119,6)	4.303.747	-
Sub jumlah	<u>127.315.108.669</u>	<u>134.544.142.687</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(580.168.181)</u>	<u>(580.168.181)</u>
Jumlah - bersih	<u>126.734.940.488</u>	<u>133.963.974.506</u>

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Harta benda	60.285.826.860	63.673.292.702
Kendaraan bermotor	15.756.905.516	21.891.349.219
Pengangkutan	11.503.812.684	15.906.803.581
Lain-lain	39.768.563.609	33.072.697.185
Sub jumlah	<u>127.315.108.669</u>	<u>134.544.142.687</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(580.168.181)</u>	<u>(580.168.181)</u>
Jumlah - bersih	<u>126.734.940.488</u>	<u>133.963.974.506</u>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

All cash in the bank are placed in third parties. There are no cash on hand and in banks which are used as collateral and restricted.

6. PREMIUM RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Dalam Rupiah	96.644.223.201	88.450.225.273
Dalam Dolar Amerika Serikat (Year 2025: USD 1,865,848.49; Year 2024: USD 2,807,396.09)	30.288.318.540	45.373.135.726
Dalam Euro (Year 2025: EUR 13,562.48; Year 2024: EUR 16,255.48)	257.807.148	273.926.295
Dalam Dolar Singapura (Year 2025: SGD 596.54; Year 2024: SGD 20,668.36)	7.604.859	246.353.210
Dalam Yuan China (Year 2025: CNY 39,009.01; Year 2024: CNY 77,138.96)	88.350.336	170.798.771
Dalam Bath Thailand (Year 2025: THB 28,579.81 Year 2024: THB 45,494.03)	14.332.489	21.654.248
Dalam Yen Jepang (Year 2025: JPY 16,242; Year 2024: JPY 33,802.08)	1.830.149	3.459.981
Dalam Poundsterling Inggris (Year 2025: GBP 206.78 Year 2024: GBP 158.30)	4.610.880	3.218.652
Dalam Dolar Australia (Year 2025: AUD 351.44 Year 2024: AUD 135.94)	3.727.320	1.370.531
Dalam Ringgit Malaysia (Year 2025: MYR 1,119.6)	4.303.747	-
Sub total	<u>127.315.108.669</u>	<u>134.544.142.687</u>
Allowance for impairment losses	<u>(580.168.181)</u>	<u>(580.168.181)</u>
Net total	<u>126.734.940.488</u>	<u>133.963.974.506</u>

The details of premium receivables based on type of insurance as follows:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Property	60.285.826.860	63.673.292.702
Motor vehicles	15.756.905.516	21.891.349.219
Marine cargo	11.503.812.684	15.906.803.581
Others	39.768.563.609	33.072.697.185
Sub total	<u>127.315.108.669</u>	<u>134.544.142.687</u>
Allowance for impairment losses	<u>(580.168.181)</u>	<u>(580.168.181)</u>
Net total	<u>126.734.940.488</u>	<u>133.963.974.506</u>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Rincian piutang premi berdasarkan pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga		
PT Indosurance Broker Utama	42.175.731.390	24.601.111.730
PT Marsh Indonesia	18.971.092.277	29.525.531.160
PT Mitra Iswara dan Rorimpande	16.878.925.847	13.056.148.072
PT IBS Insurance Broking Service	7.731.415.219	12.429.438.668
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.182.105.241	6.609.585.972
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	5.449.564.921	3.907.689.011
PT Pialang Asuransi Provis Mitra Sinergi	2.401.021.157	3.145.216.240
PT AON Indonesia	1.869.074.197	2.303.235.916
PT Talisman Insurance Broker	753.893.052	2.042.394.418
PT Kali Besar Raya Utama	1.156.636.076	1.903.867.995
PT Backara Prima Solusindo	262.623.562	1.285.081.947
Jobaka Jasa Pratama	1.261.011.639	1.197.579.706
PT Hero Mitra Abadi	572.629.017	622.581.900
Sabina Berkat Sejahtera	1.307.571.550	-
Lain-lain	25.341.813.524	31.914.679.952
Sub-jumlah	127.315.108.669	134.544.142.687
Cadangan kerugian penurunan nilai	(580.168.181)	(580.168.181)
Jumlah piutang premi-bersih	126.734.940.488	133.963.974.506

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	580.168.181	535.297.197
Penambahan tahun berjalan	-	595.418.395
Penghapusan tahun berjalan	-	(550.547.411)
Saldo akhir	580.168.181	580.168.181

Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
1 - 60 hari	123.486.657.561	132.620.052.024
Lebih dari 60 hari	3.828.451.108	1.924.090.663
Jumlah	127.315.108.669	134.544.142.687
Cadangan kerugian penurunan nilai	(580.168.181)	(580.168.181)
Jumlah – bersih	126.734.940.488	133.963.974.506

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp 123.486.657.561 dan Rp132.620.052.024 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

6. PREMIUM RECEIVABLES (Continued)

The details of premium receivables based on transacting parties are as follows:

	Third parties
	PT Indosurance Broker Utama
	PT Marsh Indonesia
	PT Mitra Iswara dan Rorimpande
	PT IBS Insurance Broking Service
	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
	PT Howden Insurance Brokers Indonesia
	PT Pialang Asuransi Provis Mitra Sinergi
	PT AON Indonesia
	PT Talisman Insurance Broker
	PT Kali Besar Raya Utama
	PT Backara Prima Solusindo
	Jobaka Jasa Pratama
	PT Hero Mitra Abadi
	Sabina Berkat Sejahtera
	Others
Sub-total	Sub-total
Allowance for impairment losses	Allowance for impairment losses
Total premium receivables-net	Total premium receivables-net

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

Beginning balance	Beginning balance
Addition in current year	Addition in current year
Write-off in current year	Write-off in current year
Ending balance	Ending balance

The aging schedule of premium receivables is as follows :

1 - 60 days	1 - 60 days
More than 60 days	More than 60 days
Total	Total
Allowance for impairment losses	Allowance for impairment losses
Net total	Net total

The premium receivables that are allowed in the calculation of Solvency are premium receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp 123,486,657,561 and Rp132,620,052,024 as of Juni 30, 2025 and December 31, 2024 respectively.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible premium receivables.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan hak penerimaan komisi, premi asuransi dan klaim asuransi kepada reasuradur. Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
PT Marsh Reinsurance Broker indonesia	74.329.466.648	59.857.675.223
PT Reasuransi Nasional Indonesia	9.577.711.781	19.270.627.955
PT IBS Reinsurance Brokers	15.907.234.113	12.211.866.113
PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia	9.512.067.913	7.587.119.746
PT IBU Reinsurance Broker Utama	7.643.741.497	5.881.747.272
PT Reasuransi Indonesia Utama	3.326.823.075	2.382.862.267
PT Asuransi Kredit Indonesia	1.823.187.927	-
Lain-lain	26.014.400.989	23.213.331.686
Jumlah	148.134.633.943	130.405.230.262
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.401.070.205)	(7.911.585.671)
Jumlah – bersih	138.733.563.738	122.493.644.591

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	7.911.585.671	5.874.383.562
Penambahan tahun berjalan	1.489.484.534	2.973.634.049
Penghapusan tahun berjalan	-	(936.431.940)
Saldo akhir	9.401.070.205	7.911.585.671

Ringkasan umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
1 - 60 hari	94.488.795.987	89.230.734.478
lebih dari 60 hari	53.645.837.956	41.174.495.784
Jumlah	148.134.633.943	130.405.230.262
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.401.070.205)	(7.911.585.671)
Jumlah – bersih	138.733.563.738	122.493.644.591

Piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang reasuransi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp 94.488.795.987 dan Rp89.230.734.478 masing masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

7. REINSURANCE RECEIVABLES

This account represents receivables arising from reinsurance transactions in relation to the commissions, insurance premiums, and reinsurance claims. This account consists of:

PT Marsh Reinsurance Broker indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT IBS Reinsurance Brokers
PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia
PT IBU Reinsurance Broker Utama
PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Asuransi Kredit Indonesia
Others

Total

Allowance for impairment losses

Net total

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

Beginning balance
Addition in current year
Write-off in current year

Ending balance

The aging schedule of reinsurance receivables is as follows:

1 - 60 days
More than 60 days

Total

Allowance for impairment losses

Net total

The reinsurance receivables that are allowed in the calculation of Solvency are reinsurance receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp 94,488,795,987 and Rp89,230,734,478 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 respectively.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Piutang bunga obligasi	555.071.918	555.071.918
Piutang bunga deposito	145.419.184	134.922.194
Piutang pajak penghasilan pasal 23 atas komisi broker	218.486.183	68.061.548
Pinjaman karyawan	585.000.000	51.770.000
Barang klaim dan selisih tagihan klaim	27.883.373	29.649.155
Penjualan aset tetap	-	-
Lain-lain	196.103.392	63.986.007
Jumlah	1.727.964.050	903.460.822

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Interest bonds
Deposit interest receivable
Receivables of income tax article 23 on broker commission
Employee loan
Salvage dan excess claim
Sale of fixed assets
Others
Total

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 the Company did not provide any allowance for impairment of other receivables because based on the management's review, all receivables are collectible.

9. INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

a. Deposito berjangka

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Deposito Wajib		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Sahabat Sampoerna Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	5.000.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	5.000.000.000	-
Jumlah	20.000.000.000	20.000.000.000

Deposito Biasa		
Dalam Rupiah		
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	36.000.000.000	39.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	10.000.000.000	24.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	44.000.000.000	21.000.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	41.600.000.000	20.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.500.000.000	19.500.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.000.000.000	7.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	-	-
Sub jumlah	158.100.000.000	130.600.000.000

Dalam Dolar AS:		
PT Bank Central Asia Tbk (USD2.500.000 dan USD3.200.000 untuk tahun 2025 dan 2024)	40.582.500.000	51.718.400.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 80.000 untuk tahun 2025 dan 2024)	1.298.640.000	1.292.960.000
Sub jumlah	41.881.140.000	53.011.360.000
Jumlah	219.981.140.000	203.611.360.000

Statutory Deposits
In Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia

Total

Ordinary Deposits
In Rupiah:
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada
International Tbk

Sub total

In US Dollars:

PT Bank Central Asia Tbk
(USD2,500,000 and USD3,280,000
for years 2025 and 2024)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(USD80,000 for years 2025 and 2024)

Sub total

Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan.

9. INVESTASI (Lanjutan)

a. Deposito berjangka (Lanjutan)

Deposito Wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan RI QQ Perusahaan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 05 Tahun 2023 tentang kesehatan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.

b. Saham yang tersedia untuk dijual

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
PT Delta Dunia Makmur Tbk	410.868.000	564.435.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	969.760.000	486.475.000
PT Darma Henwa Tbk	378.000.000	233.100.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	122.298.000	133.416.000
Lain-lain	61.878.585	67.480.770
Jumlah	1.942.804.585	1.484.906.770

c. Obligasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
ORI tahun 2005 seri fr0072	50.000.000.000	50.000.000.000
ORI tahun 2005 seri fr0065	5.000.000.000	5.000.000.000
ORI tahun 2005 seri fr0073	5.000.000.000	5.000.000.000
Premi yang belum diamortisasi	1.697.584.761	1.776.665.985
Jumlah	61.697.584.761	61.776.665.985

Obligasi yang diterbitkan oleh Negara Indonesia (Obligasi Retail Indonesia) tidak di rating oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of 3 (three) up to 12 (twelve) months.

9. INVESTMENTS (Continued)

a. Time deposits (Continued)

Statutory Deposits represent the required guarantee fund in time deposit registered under the name of the Minister of Finance RI QQ on behalf of the Company, As regulated in POJK No. 05 Tahun 2023 concerning the health of insurance companies and reinsurance companies.

b. Shares available-for-sale

PT Delta Dunia Makmur Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Darma Henwa Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others

Total

c. Bonds - Held to Maturity (Rupiah)

ORI year 2005 series fr0072
ORI year 2005 series fr0065
ORI year 2005 series fr0073
Unamortized premium

Total

Bonds issued by the State of Indonesia (Retail Indonesia Bonds) are not rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESMENTS (Continued)

d. Lain-lain

d. Others

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Penyertaan Perusahaan Asuransi Risiko Khusus PT Reasuransi Maipark Indonesia	3.405.835.389	3.405.835.389	Special Risk Insurance Company Participation PT Reasuransi Maipark Indonesia
Penyertaan PT Berau Coal Energy	86.250.000	86.250.000	Investment in PT Berau Coal Energy
Penyertaan PT Menara Proteksi Indonesia	4.000.000	4.000.000	Investment in PT Menara Proteksi Proteksi Indonesia
Lainnya	5.233	5.186	Others
Jumlah	3.496.090.622	3.496.090.575	Total
Jumlah Investasi	287.117.619.968	270.369.023.330	Total Investments

e. Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual

e. Unrealized income on securities available-for-sale

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual.

Mutation of unrealized income (loss) on available-for-sale securities.

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Saldo awal	1.460.106.987	800.195.945	Beginning balance
Investasi saham	457.897.815	195.882.766	Stock investment
Investasi penyertaan langsung	-	464.028.276	Direct investment
Jumlah	1.918.004.802	1.460.106.987	Total

Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut:

The details of annual interest earned on such investments are as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Deposito	0,75% - 6,25%	0,75% - 6,00%	Deposits
Obligasi	6,63% - 8,75%	6,63% - 8,75%	Bonds

10. ASET REASURANSI

10. REINSURANCE ASSETS

a. Premi asuransi belum merupakan pendapatan

a. Unearned reinsurance premiums

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Harta benda	96.966.884.114	87.936.140.029	Property
Rekayasa	48.666.735.673	40.187.703.270	Engineering
Pengangkutan	5.417.142.678	9.483.107.226	Marine Cargo
Kendaraan bermotor	1.501.285.172	2.885.002.361	Motor Vehicle
Lain-lain	16.697.791.788	11.633.759.871	Others
Sub jumlah	169.249.839.425	152.125.712.757	Sub total

b. Estimasi klaim reasuransi

b. Estimated reinsurance claim

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Harta benda	250.937.407.472	215.253.177.319	Property
Rekayasa	87.795.681.950	87.826.659.870	Engineering
Pengangkutan	34.664.976.723	24.065.553.411	Marine cargo
Kendaraan bermotor	452.252.991	20.058.982	Motor vehicle
Lain-lain	17.142.983.379	15.099.070.531	Others
Sub jumlah	390.993.302.515	342.264.520.113	Sub total
Jumlah	560.243.141.940	494.390.232.870	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

30 Juni 2025	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Pemilikan langsung</u>				
Nilai perolehan:				
Tanah	653.439.000	-	-	653.439.000
Bangunan	6.901.061.000	-	-	6.901.061.000
Kendaraan bermotor	1.325.601.000	-	-	1.325.601.000
Peralatan kantor	11.197.987.012	1.241.428.970	420.318.870	12.019.097.112
Jumlah nilai perolehan	20.078.088.012	1.241.428.970	420.318.870	20.899.198.112
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	3.077.960.412	172.526.526	-	3.250.486.938
Kendaraan bermotor	1.102.365.376	27.631.068	-	1.129.996.444
Peralatan kantor	9.848.006.435	497.894.902	420.318.870	9.925.582.467
Jumlah akumulasi penyusutan	14.028.332.223	698.052.496	420.318.870	14.306.065.849
Nilai buku - neto	6.049.755.789			6.593.132.263
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2024				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Nilai perolehan:				
Tanah	653.439.000	-	-	653.439.000
Bangunan	6.901.061.000	-	-	6.901.061.000
Kendaraan bermotor	1.522.001.000	-	(196.400.000)	1.325.601.000
Peralatan kantor	11.746.888.989	129.992.900	(678.894.877)	11.197.987.012
Jumlah nilai perolehan	20.823.389.989	129.992.900	(875.294.877)	20.078.088.012
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	2.732.907.360	345.053.052	-	3.077.960.412
Kendaraan bermotor	1.225.082.532	73.682.844	(196.400.000)	1.102.365.376
Peralatan kantor	9.864.178.914	653.619.919	(669.792.398)	9.848.006.435
Jumlah akumulasi penyusutan	13.822.168.806	1.072.355.815	(866.192.398)	14.028.332.223
Nilai buku - neto	7.001.221.183			6.049.755.789

Seluruh aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp698.052.496 dan Rp1.072.355.815 dibebankan ke beban administrasi (Catatan 29).

Kecuali atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Central Asia sebesar Rp20.150.000.000 dan Rp709.200.000 tanggal 30 Juni 2025.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

June 30, 2025
<u>Direct ownership</u>
Acquisition cost:
Land
Building
Vehicle
Office equipment
Total acquisition cost
Accumulated depreciation:
Building
Vehicle
Office equipment
Total accumulated depreciation
Net book value
December 31, 2024
<u>Direct ownership</u>
Acquisition cost:
Land
Building
Vehicle
Office equipment
Total acquisition cost
Accumulated depreciation:
Building
Vehicle
Office equipment
Total accumulated depreciation
Net book value

All assets including land and buildings owned by the Company are not leased or pledged to another party.

Depreciation expense for the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp698,052,496 and Rp1,072,355,815 is charged to administration expenses (Note 29).

Except on land, direct ownership of the fixed assets is insured with PT Asuransi Dayin Mitra and PT Asuransi Central Asia of Rp20,150,000,000 and Rp709,200,000 as of June 30, 2025.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Nilai perolehan	420.318.870	875.294.877
Akumulasi penyusutan	(420.318.870)	(866.192.398)
Nilai buku neto	-	9.102.479
Penerimaan dari penjualan aset tetap	16.000.000	118.228.034
Laba dari pelepasan aset tetap	16.000.000	109.125.553

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follow:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Nilai perolehan	420.318.870	875.294.877	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(420.318.870)	(866.192.398)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	9.102.479	Net book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	16.000.000	118.228.034	Receipt from disposal of fixed assets
Laba dari pelepasan aset tetap	16.000.000	109.125.553	Gain on disposal of fixed assets

Management has reviewed the estimated useful lives, depreciation methods, and residual values at the end of each reporting period.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

30 Juni 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengakhiran/ Termination	Saldo akhir/ Ending balance	June 30, 2025
Harga perolehan					Acquisition cost
Gedung	4.995.727.091	-	-	4.995.727.091	Building
Sub jumlah	4.995.727.091	-	-	4.995.727.091	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	(83.262.118)	(499.572.708)	-	(582.834.826)	Building
Sub jumlah	(83.262.118)	(499.572.708)	-	(582.834.826)	Sub total
Nilai buku - neto	4.912.464.973			4.412.892.265	Net book value
31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengakhiran/ Termination	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2024
Harga perolehan					Acquisition cost
Gedung	3.896.956.117	4.995.727.091	(3.896.956.117)	4.995.727.091	Building
Sub jumlah	3.896.956.117	4.995.727.091	(3.896.956.117)	4.995.727.091	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	(3.170.404.998)	(809.813.237)	3.896.956.117	(83.262.118)	Building
Sub jumlah	(3.170.404.998)	(809.813.237)	3.896.956.117	(83.262.118)	Sub total
Nilai buku - neto	726.551.119			4.912.464.973	Net book value

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)

b. Liabilitas sewa

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT Swadharma Primautama	4.483.829.883	4.894.036.424
Sub jumlah	<u>4.483.829.883</u>	<u>4.894.036.424</u>
Beban yang diakui dalam laba rugi		
Saldo awal	4.894.036.424	856.218.856
Penambahan	-	4.995.727.091
Jumlah pembayaran minimum sewa	<u>(410.206.541)</u>	<u>(957.909.523)</u>
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa	<u>4.483.829.883</u>	<u>4.894.036.424</u>

PT Swadharma Primautama

Berdasarkan Perjanjian sewa antara PT Swadharma Primautama (SP) dengan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) tentang sewa ruang kantor di gedung Wisma 46 Lt. 33, Jakarta. Jangka waktu perjanjian ini selama 5 tahun dari 1 Desember 2019 sampai dengan 31 November 2024. Perjanjian ini dapat diperpanjang selambat-lambatnya 150 hari sebelum tanggal berakhirnya sewa.

Berdasarkan Perjanjian sewa no. 028/ SPU-AsuransiHartaAmanPratama#33.01/ LA-Rnwl/ X/ 2024 (Wisma 46) antara PT Swadharma Primautama (SP) dengan Perusahaan, bahwa Perusahaan memperpanjang masa sewa ruang kantor di gedung Wisma 46 Lt. 33, Jakarta. Jangka waktu perjanjian ini selama 5 tahun dari 1 Desember 2024 sampai dengan 30 November 2029. Perjanjian ini dapat diperpanjang selambat-lambatnya 150 hari sebelum tanggal berakhirnya sewa.

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Jaminan

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Sewa	769.177.640	771.177.639
Jaminan telepon	65.000.000	65.000.000
Lain-lain	166.000.000	166.000.000
Jumlah	<u>1.000.177.640</u>	<u>1.002.177.639</u>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

b. Lease liabilities

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>	
PT Swadharma Primautama	4.483.829.883	4.894.036.424	PT Swadharma Primautama
Sub jumlah	<u>4.483.829.883</u>	<u>4.894.036.424</u>	Sub total
Beban yang diakui dalam laba rugi			Expenses recognized in profit or loss
Saldo awal	4.894.036.424	856.218.856	Beginning balance
Penambahan	-	4.995.727.091	Addition
Jumlah pembayaran minimum sewa	<u>(410.206.541)</u>	<u>(957.909.523)</u>	Total minimum lease payments
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa	<u>4.483.829.883</u>	<u>4.894.036.424</u>	Present value of total minimum lease payments

PT Swadharma Primautama

Based on the lease agreement between PT Swadharma Primautama (SP) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) regarding the lease of office space in the Wisma 46 building, 33rd floor, Jakarta. The term of this agreement is 5 years from December 1, 2019 to November 31, 2024. This agreement can be extended no later than 150 days before the end date of the lease.

Based on the Lease Agreement No. 028/ SPU-AsuransiHartaAmanPratama#33.01/ LA-Rnwl/ X/ 2024 (Wisma 46) between PT Swadharma Primautama (SP) and the Company, that the Company extends the lease period of office space in the Wisma 46 building, 33rd floor, Jakarta. The term of this agreement is 5 years from December 1, 2024 to November 30, 2029. This agreement can be extended no later than 150 days before the lease expires.

13. OTHER ASSETS

This account consists of:

a. Deposit

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>	
Sewa	769.177.640	771.177.639	Rent
Jaminan telepon	65.000.000	65.000.000	Telephone deposits
Lain-lain	166.000.000	166.000.000	Others
Jumlah	<u>1.000.177.640</u>	<u>1.002.177.639</u>	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Uang muka	22.805.561.667	10.376.683.320
Premi reasuransi	-	884.500.000
Sewa Gedung kantor	751.346.396	706.754.630
Premi asuransi	202.940.617	343.349.025
Lain-lain	5.808.267.184	492.939.881
Jumlah	29.568.115.864	12.804.226.856

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat direalisasi dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah uang muka konsultan sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

14. UTANG KLAIM

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Kendaraan bermotor	2.763.585.847	1.751.196.609
Rekayasa	1.470.665.123	24.000.000
Harta benda	1.113.734.753	2.677.500
Pengangkutan	666.790.280	-
Lain-lain	149.459.504	15.335.483
Jumlah	6.164.235.507	1.793.209.592

Rincian utang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Dalam Rupiah	4.094.697.480	1.793.209.592
Dalam USD (Tahun 2025: USD127.489,56)	2.069.538.027	-
Jumlah	6.164.235.507	1.793.209.592

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. OTHER ASSETS (Continued)

b. Advance and Prepaid Expenses

*Prepayment
Reinsurance premium
Rent office building
Premium insurance
Others*

The Company did not provide allowance for loss on others assets because based on the management's review, all others assets can be realized and some of the assets are and has been amortized in accordance with the useful life.

The largest component of other assets is the consultant's advance as an expense in the period in which it occurs because it provides benefits for subsequent periods. Therefore, this type of other asset is amortized over the period in which it provides benefits.

14. CLAIM PAYABLES

This account consists of:

*Motor vehicles
Engineering
Property
Marine cargo
Others*

The details of claim payables by currency are as follows :

*In Rupiah
In USD
(Year 2025: USD127,489.56)*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

15. REINSURANCE PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	18.973.746.969	31.289.981.588	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT IBS Reinsurance Brokers	15.271.304.431	19.276.675.310	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nusantara Makmur	-	10.748.542.358	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Marsh Reinsurance Broker Indonesia	70.248.003.952	-	PT Marsh Reinsurance Broker Indonesia
PT IBU Reinsurance Broker Utama	-	7.130.968.563	PT IBU Reinsurance Broker Utama
Lain-lain	14.282.629.069	14.296.209.932	Others
Jumlah	118.775.684.421	82.742.377.751	Total

16. UTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

16. COMMISSION PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Kendaraan bermotor	1.466.299.924	1.571.944.191	Motor vehicles
Harta benda	683.773.253	500.481.911	Property
Rekayasa	108.376.598	258.289.301	Engineering
Lain-lain	869.351.740	356.089.144	Others
Jumlah	3.127.801.515	2.686.804.547	Total

Rincian utang komisi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The details of commission payables by currency are as follows :

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Dalam Rupiah	2.820.678.700	2.912.662.152	In Rupiah
Dalam Euro: 2025: 279,12; 2024: 606,78	5.305.750	10.225.044	In Euro: 2025: 279.12; 2024: 606.78
Dalam SGD: 2025: 22,02; 2024: 21,76	280.717	259.365	In SGD: 2025: 22.02; 2024: 21.76
Dalam USD: 2025: 18.563,67; 2024: (14.623,31)	301.344.015	(236.342.014)	In USD: 2025: 18,563.67; 2024: (14,623.31)
Dalam AUD: 2025: 5	53.029	-	In AUD: 2025: 5
Dalam CNY: 2025: 2.80	6.342	-	In CNY: 2025: 2,80
Dalam JPY: 2025: 1.180	132.962	-	In JPY: 2025: 1,180
Jumlah	3.127.801.515	2.686.804.547	Total

17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

17. TAXATION

This account consists of:

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	104.719.360	56.943.121	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	(41.668.884)	(41.897.864)	Income tax – Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	170.429.077	117.418.532	Income tax – Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	7.181.622	13.536.042	Income tax – Article 4 (2)
Pajak penghasilan - Pasal 26	2.272	-	Income tax – Article 26
Pajak penghasilan - Pasal 29	-	1.341.459.900	Income tax – Article 29
Jumlah	240.663.447	1.487.459.731	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	5.822.748.758
Beda waktu:		
Cadangan klaim (IBNR)	-	1.618.291.379
Kenaikan (penurunan) cadangan premi	-	5.407.278.388
Imbalan pasca kerja	-	(2.968.850)
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	3.569.052.444
Jumlah	-	10.591.653.361
Beda tetap:		
Beban penyusutan aset hak-guna	-	809.813.262
Promosi	-	202.269.533
Beban entertainment	-	51.859.881
Bunga inkremental liabilitas sewa	-	42.083.747
Bunga obligasi dan bunga deposito	-	(11.138.883.376)
Beban penanganan survey	-	-
Kontes agen	-	-
Jasa giro	-	(296.872.823)
Penjualan aset tetap	-	-
Lain-lain	-	12.873.500
Jumlah	-	(10.316.856.276)
Penghasilan kena pajak	-	6.097.545.843
Taksiran Penghasilan kena pajak - Pembulatan	-	6.097.545.000
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku		
Tahun 2024: 22% x Rp6.097.545.000	-	1.341.459.900
	-	-
Beban pajak penghasilan	-	1.341.459.900
Dikurangi - Pajak dibayar di muka	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	-
Utang pajak penghasilan pasal 29	-	1.341.459.900

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak Perusahaan telah sesuai dengan SPT Tahunan Badan yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

17. TAXATION (Continued)

b. Income Taxes

A reconciliation between commercial income before income tax and the estimated taxable income for the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

<i>Income before tax as per statement of profit loss and other comprehensive income</i>
<i>Timing differences:</i>
<i> Claim reserved (IBNR)</i>
<i> Increase (decrease) of premium reserve</i>
<i> Post employment benefits</i>
<i> Allowance for impairment losses</i>
<i>Total</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i> Right-of-use depreciation expense</i>
<i> Promotion</i>
<i> Entertainment expenses</i>
<i> Lease liabilities interest</i>
<i> Bond interest and deposit interest</i>
<i> Survey handling expenses</i>
<i> Agent contest</i>
<i> Current account</i>
<i> Sale of fixed assets</i>
<i> Others</i>
<i>Total</i>
<i>Taxable income</i>
<i>Estimate Taxable income – Rounded</i>
<i>Income tax based on the applicable tax rate</i>
<i>2024: 22% x Rp6,097,545,000</i>
<i>Corporate income tax expense</i>
<i>Less - Prepaid tax</i>
<i>Income tax - Article 23</i>
<i>Corporate income tax payable article 29</i>

Taxable income reconciliation results form the basis for charging Annual Income Tax Agency.

The Company will settle all tax obligations, if any, at maturity. The results of the calculation of taxable income reconciliation of the Company in accordance with the annual tax return which has been reported to the Agency tax services office.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Mutasi pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	10.566.223.506	8.155.556.756
Manfaat (beban) pajak tangguhan	-	2.330.163.739
Pajak terkait penghasilan komprehensif lain	-	80.503.011
Saldo akhir	10.566.223.506	10.566.223.506

Rincian manfaat/ (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Cadangan klaim (IBNR)	-	356.024.103
Kenaikan (penurunan) UPR	-	1.189.601.245
Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja	-	(653.147)
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	785.191.538
Sub jumlah	-	2.330.163.739
Penghasilan komprehensif lain	-	80.503.011
Jumlah	-	2.410.666.750

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan nilainya.

17. TAXATION (Continued)

c. Deferred Tax

The mutations of deferred taxes are as follows:

Beginning balance
Deferred benefit (expenses) tax
Taxes related to other comprehensive income

Ending balance

The details of deferred tax benefit/ (expenses) are as follows:

Claim reserved (IBNR)
Increase (Decrease) of UPR
Estimated liabilities for post employment benefits
Allowance for impairment losses

Sub total

Other comprehensive income

Total

The management certain the total of deferred tax assets - net can be restored.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Biaya perangkat lunak	310.154.084	189.414.108
Jasa profesional	130.500.000	125.097.000
Jamuan makan dan minum	-	51.859.881
Konsultan lain	675.032.524	22.579.350
Iuran rutin OJK	112.218.645	-
Biaya lain - lain	986.010.828	421.179.783
Jumlah	2.213.916.081	810.130.122

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Software costs
Profesional fee
Entertain expenses
Other consultant
OJK Fees
Others expenses

Total

19. PENDAPATAN DAN PREMI DITERIMA DIMUKA

Merupakan pendapatan yang diterima dimuka dan premi yang diterima dimuka.

Rincian mutasi pendapatan dan premi diterima dimuka sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
30 Juni 2025	4.864.916.967	69.214.053	-	4.934.131.020
31 Desember 2024	10.098.979.251	-	(5.234.062.284)	4.864.916.967

19. INCOME AND PREMIUMS RECEIVED IN ADVANCE

Represent income and premiums received in advance.

The details of incomes and premiums received in advance as follow:

June 30, 2025
December 31, 2024

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 Manajemen menggunakan aktuaris internal Perusahaan untuk menghitung Liabilitas Kontrak Asuransi.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis pertanggungan sebagai berikut:

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Harta benda	129.101.758.089	115.693.762.244
Rekayasa	72.800.649.183	67.453.275.404
Kendaraan bermotor	73.135.716.004	59.098.429.623
Pengangkutan	6.186.634.641	10.390.379.063
Lain-lain	32.048.349.666	42.511.076.896
Jumlah	313.273.107.583	295.146.923.230

b. Estimasi Klaim

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Harta benda	281.015.311.250	239.994.730.757
Rekayasa	113.323.736.801	113.699.999.884
Pengangkutan	38.507.996.196	26.154.367.230
Kendaraan bermotor	20.189.805.335	12.721.850.514
Lain-lain	21.277.503.703	18.544.752.272
Jumlah	474.314.353.285	411.115.700.657
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	787.587.460.868	706.262.623.887

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi klaim harta benda termasuk cadangan estimasi klaim asuransi harta benda dapat diselesaikan.

20. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

In June 30, 2025 and December 31, 2024, Management used the Company's internal actuary to calculate Insurance Contract Liabilities.

Insurance contract liabilities based on the type of coverage as follows:

a. Unearned Premiums

Property
Engineering
Motor vehicles
Marine cargo
Others

Total

b. Estimated Claims

Property
Engineering
Marine cargo
Motor vehicles
Others

Total

Total insurance contract liabilities

Management believes that the estimated property claims including the estimated reserves for property insurance claims can be settled.

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Jaminan ASO (Administration Service Only)	138.858.034	138.858.033
Jumlah	138.858.034	138.858.033

21. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Deposit ASO
(Administration Service Only)

Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SUBORDINASI

Perusahaan mendapatkan pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000 dari entitas induk PT Asuransi Central Asia (ACA) dengan akta No. 42 tanggal 24 Oktober 2023 oleh Wiwik Condro, S.H, notaris di Jakarta Barat, tentang "Perjanjian Pinjaman Subordinasi". Tingkat suku bunga yang digunakan sebesar 1/5 dari tingkat suku bunga Bank Indonesia pada saat ditandatanganinya surat perjanjian. Jangka waktu pinjaman ini tidak dibatasi, namun ACA dapat mengonversi pinjaman ini menjadi modal saham dengan cara Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	3.066.322.000	62,58%	153.316.100.000	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	615.244.000	12,56%	30.762.200.000	Sendra Gunawan, MSME
Pemegang saham lainnya	1.218.434.000	24,86%	60.921.700.000	Other shareholders
Jumlah	4.900.000.000	100,00%	245.000.000.000	Total

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	62,58%	153.317.150.450	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	615.262.866	12,56%	30.763.143.300	Sendra Gunawan, MSME
Pemegang saham lainnya	1.218.394.125	24,86%	60.919.706.250	Other shareholders
Jumlah	4.900.000.000	100,00%	245.000.000.000	Total

22. SUBORDINATED LOAN

The Company obtained a subordinated loan amounting Rp30,000,000,000 from the parent entity PT Asuransi Central Asia (ACA) with deed No. 42 dated October 24, 2023 by Wiwik Condro, S.H, notary in West Jakarta, regarding the "Subordinated Loan Agreement". The interest rate used is 1/5 of the interest rate of Bank Indonesia at the time the letter of agreement was signed. The term of this loan is not limited, but ACA can convert the loan into share capital by Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD").

23. SHARE CAPITAL

Based on the Securities Administration Bureau, the composition of the shareholders and percentage of ownership as of June 30, 2025 is as follows:

Based on the Securities Administration Bureau, the composition of the shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2024 are as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham diatas nilai nominal saham (agio saham).

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio Saham/ Shares Agio	Jumlah/ Total	
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000	Sale of shares of stock in 1990
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 1993
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000	Distribution of stock dividends in 2003
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 2004
Saldo dipindahkan			250.000.000	Balanced carried forward

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of selling price of shares of stock over their par value when the shareholders dividends were distributed.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Agio Saham/ <i>Shares Agio</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pindahan			250.000.000	<i>Balance brought forward</i>
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)	<i>Distribution of bonus stock in 2007</i>
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000	<i>Limited Public Offering I in 2008</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I 2008	-	-	(360.000.000)	<i>Limited Public Offering I cost in 2008</i>
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015	340.000.000	100	34.000.000.000	<i>Limited Public Offering II in 2015</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas II 2015	-	-	(750.000.000)	<i>Limited Public Offering II cost in 2015</i>
Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2018	2.100.000.000	20	42.000.000.000	<i>Limited Public Offering III in 2018</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas III 2018	-	-	(1.024.500.000)	<i>Limited Public Offering IV cost in 2018</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas IV 2022	-	-	(1.386.874.848)	<i>Limited Public Offering IV cost in 2022</i>
Jumlah			<u>78.178.625.152</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp80,- (Delapan Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") sejumlah 340.000.000 saham dengan harga penawaran Rp150,- (Seratus Lima Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (Tujuh Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.900.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) tiap sahamnya.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of shareholders in accordance with deed No. 13 from Notary Fathiah Helmi, SH, dated November 18, 2008, the shareholders agreed to increase the Company's paid capital by Limited Public Offering I amounted to 190,000,000 shares with the nominal value Rp80.- (Eighty Rupiah) per share.

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the deed No. 62 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have approved a capital increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II ("LPO II") amounting to 340,000,000 shares at an offering price of Rp150,- (One Hundred and Fifty Rupiah) per share.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders have approved the increase of the Company's issued and paid Capital through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 2,100,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70, - (Seventy Rupiah) per share.

Based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH dated April 14, 2022, the shareholders have approved the increase in issued and paid capital of the Company through Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,900,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN PREMI

Rincian pendapatan premi adalah sebagai berikut:

25. PREMIUM INCOME

The details of premium income are as follows:

30 Juni 2025					
	Premi Bruto/ <i>Gross Premium</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premium</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi yang belum merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premium</i>	Pendapatan Premi neto/ <i>Net Premium Income</i>	
Harta benda	165.983.882.311	(146.883.722.360)	(4.377.251.760)	14.722.908.191	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	112.305.692.224	(4.401.963.929)	(15.421.003.569)	92.482.724.726	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	72.698.033.511	(72.054.130.528)	3.131.658.623	3.775.561.606	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	25.853.247.598	(24.269.634.057)	137.779.874	1.721.393.415	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	32.299.283.349	(30.453.960.328)	15.526.759.147	17.372.082.168	<i>Others</i>
Jumlah	409.140.138.993	(278.063.411.202)	(1.002.057.685)	130.074.670.106	Total
30 Juni 2024					
	Premi Bruto/ <i>Gross Premium</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premium</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi yang belum merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premium</i>	Pendapatan Premi neto/ <i>Net Premium Income</i>	
Harta benda	167.670.670.909	(146.020.272.079)	(10.024.576.055)	11.625.822.774	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	81.236.685.537	(2.866.776.227)	3.552.158.422	81.922.067.733	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	87.129.735.076	(70.202.535.200)	170.750.978	17.097.950.854	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	21.653.676.519	(19.503.793.362)	328.134.212	2.478.017.370	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	34.895.499.676	(31.891.468.795)	13.431.357.483	16.435.388.363	<i>Others</i>
Jumlah	392.586.267.717	(270.484.845.663)	7.457.825.040	129.559.247.094	Total

26. BEBAN KLAIM

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

26. CLAIM EXPENSES

The details of claim expenses are as follows:

30 Juni 2025					
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claim</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claim</i>	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ <i>Increase (Decrease) Estimated Claim For Self Retention</i>	Beban Klaim/ <i>Claim Expenses</i>	
Harta benda	66.333.091.179	(56.672.935.529)	5.336.350.340	14.996.505.990	<i>Property</i>
Rekayasa	60.104.360.148	(45.127.895.358)	(345.285.164)	14.631.179.625	<i>Engineering</i>
Kendaraan bermotor	35.177.785.472	(170.887.439)	7.035.760.812	42.042.658.845	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	14.188.607.859	(12.685.595.161)	1.754.205.655	3.257.218.353	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	20.646.485.179	(3.793.619.300)	688.838.583	17.541.704.463	<i>Others</i>
Jumlah	196.450.329.837	(118.450.932.787)	14.469.870.226	92.469.267.276	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KLAIM (Lanjutan)

26. CLAIM EXPENSES (Continued)

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

The details of claim expenses are as follows:

30 Juni 2024

	Klaim Bruto/ Gross Claim	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Increase (Decrease) Estimated Claim For Self Retention	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Harta benda	48.053.712.371	(39.106.489.677)	7.114.797.608	16.062.020.302	Property
Rekayasa	45.322.591.726	(33.416.190.992)	6.656.890.287	18.563.291.021	Engineering
Kendaraan bermotor	34.900.997.925	(246.099.976)	1.309.278.257	35.964.176.206	Motor vehicles
Pengangkutan	17.557.546.593	(14.827.849.609)	(1.449.441.474)	1.280.255.510	Marine cargo
Lain-lain	21.403.859.014	(3.172.165.161)	(801.472.342)	17.430.221.511	Others
Jumlah	167.238.707.629	(90.768.795.415)	12.830.052.336	89.299.964.550	Total

27. KOMISI – NETO

27. NET COMMISSION

Rincian komisi - neto adalah sebagai berikut:

The details of net commission are as follows:

30 Juni 2025

	Komisi Reasuransi Diterima/ Reinsurance Commission Received	Komisi Bayar/ Commission Paid	Komisi - Neto/ Net Commission	
Harta benda	31.379.198.535	(9.389.672.322)	21.989.526.213	Property
Rekayasa	13.289.439.444	(8.580.944.044)	4.708.495.400	Engineering
Pengangkutan	6.029.726.224	(4.094.437.746)	1.935.288.478	Marine cargo
Kendaraan bermotor	412.995.502	(28.687.328.661)	(28.274.333.159)	Motor vehicles
Lain-lain	1.445.051.183	(1.079.014.922)	366.036.261	Others
Jumlah	52.556.410.888	(51.831.397.695)	725.013.193	Total

30 Juni 2024

	Komisi Reasuransi Diterima/ Reinsurance Commission Received	Komisi Bayar/ Commission Paid	Komisi - Neto/ Net Commission	
Harta benda	30.580.422.888	(7.705.088.374)	22.875.334.514	Property
Rekayasa	13.536.094.509	(9.694.501.008)	3.841.593.501	Engineering
Pengangkutan	5.101.753.755	(3.783.297.263)	1.318.456.492	Marine cargo
Kendaraan bermotor	116.658.121	(21.055.952.476)	(20.939.294.355)	Motor vehicles
Lain-lain	1.285.277.691	(904.484.373)	380.793.318	Others
Jumlah	50.620.206.964	(43.143.323.494)	7.476.883.470	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

28. HASIL INVESTASI

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Bunga deposito biasa	3.384.449.395	2.983.710.159	Interest on time deposits - ordinary deposits
Bunga obligasi	2.123.106.276	2.123.106.276	Interest on bonds
Bunga deposito wajib	326.176.838	294.335.365	Interest on time deposits - statutory deposits
Dividen	42.528.069	110.036.501	Dividend
Keuntungan (kerugian) atas reksadana	-	2.105.258	Income (loss) on mutual fund
Keuntungan (kerugian) atas penjualan saham	-	317.765	Income (loss) on sale of shares
Jumlah	5.876.260.578	5.513.611.324	Total

28. INVESTMENT INCOME

The details of investment income are as follows:

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Beban Pemasaran:			Marketing Expenses:
Biaya penanganan survey	431.674.130	5.425.624.134	Survey handling fees
Kontes keagenan	1.489.313.197	882.752.668	Agent contest
Jamuan dan representasi	369.879.180	437.482.787	Entertainment and representation
Beban promosi	90.980.865	64.234.476	Promotion
Lain-lain	17.229.636	2.000.000	Others
Beban Umum:			General Expenses:
Pegawai	31.210.438.005	30.741.569.381	Employee expense
Konsultan	1.137.279.842	455.413.883	Consultants
Iuran keanggotaan	277.615.575	303.999.242	Membership fees
Pendidikan dan latihan	106.827.307	145.303.643	Training & education
Penghapusan piutang	1.696.781.170	1.721.661.659	Bad debt
Lain-lain	6.770.810.758	7.511.882.499	Others
Beban Administrasi			Administration Expenses:
Transportasi	8.103.691.466	7.115.707.461	Transportation
Perkantoran	1.772.426.973	2.438.183.582	Office expense
Komputer	1.810.619.949	1.184.202.120	Computer
Komunikasi	1.265.940.661	1.209.506.712	Communication
Penyusutan (Catatan 11)	698.052.496	576.827.856	Depreciation (Note 11)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	699.510.166	428.666.409	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Jumlah	57.949.071.376	60.645.018.512	Total

29. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Laba (rugi) selisih kurs	2.106.203.919	5.883.124.036	Gain (loss) on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	19.725.554	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Jasa giro	144.301.461	155.326.654	Interest on current accounts
Lain-lain - neto	(721.376.122)	690.786.806	Others - net
Jumlah	1.529.129.258	6.748.963.050	Total

30. OTHERS INCOME (EXPENSES) – NETO

The details of other income (expenses) are as follows:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
ASET:			ASSETS:
Investasi - USD	2.580.000	3.280.000	Investments - USD
Kas dan Bank - USD	272.741	116.746	Cash on Hand and in Banks - USD
Piutang premi:			Premium Receivables:
USD	1.865.848	2.807.396	USD
CNY	39.009	77.139	CNY
THB	28.580	45.494	THB
JPY	16.242	33.802	JPY
SGD	597	20.668	SGD
EUR	13.562	16.255	EUR
GBP	207	158	GBP
AUD	351	136	AUD
MYR	1.120	-	MYR
Piutang Reasuransi:			Reinsurance Receivables:
USD	1.944.518	1.825.066	USD
SGD	42.428	46.524	SGD
JPY	4.521	4.611	JPY
AUD	4.792	4.526	AUD
CNY	17.233	410	CNY
EUR	95	194	EUR
LIABILITAS:			LIABILITY:
Utang klaim:			Claim payables:
USD	(127.490)	-	USD
Utang reasuransi:			Reinsurers payable:
USD	(2.098.214)	(2.908.674)	USD
JPY	(38.298)	(72.492)	JPY
CNY	(57.614)	(51.582)	CNY
THB	(111.503)	(27.450)	THB
EUR	(18.904)	(16.492)	EUR
SGD	1.383	(5.635)	SGD
AUD	726	1.518	AUD
GBP	(960)	(144)	GBP
MYR	(702)	(0,33)	MYR
HKD	1	1	HKD
CHF	(32)	0,05	CHF
Utang komisi:			Commission payable:
USD	(18.564)	14.623	USD
EUR	(279)	(607)	EUR
SGD	(22)	(22)	SGD
JPY	(1.180)	-	JPY
AUD	(5)	-	AUD

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Aset dan liabilitas Perusahaan mata uang asing dalam ekuivalen Rupiah adalah sebagai berikut:

The Company's assets and liabilities foreign currencies in Rupiah equivalent as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
ASET:			ASSETS:
Investasi - USD	41.881.140.000	53.011.360.000	Investments - USD
Kas dan bank - USD	4.427.411.470	1.888.720.091	Cash on Hand and in Banks - USD
Piutang premi:			Premium Receivables:
USD	30.288.318.540	45.373.135.728	USD
EUR	257.807.148	273.926.295	EUR
SGD	7.604.859	246.353.210	SGD
CNY	88.350.336	170.798.771	CNY
THB	14.332.489	21.654.248	THB
JPY	1.830.149	3.459.981	JPY
GBP	4.610.880	3.218.652	GBP
AUD	3.727.320	1.370.531	AUD
MYR	4.303.747	-	MYR
Piutang reasuransi:			Reinsurance Receivables:
USD	31.565.356.473	29.496.723.157	USD
SGD	540.889.572	554.535.079	SGD
AUD	50.823.021	45.627.262	AUD
EUR	1.800.898	3.276.908	EUR
CNY	39.029.938	907.478	CNY
JPY	509.426	471.982	JPY
	109.177.846.266	131.095.539.373	
LIABILITAS:			LIABILITY:
Utang klaim:			Claim payables:
USD	(2.069.538.027)	-	USD
Utang reasuransi:			Reinsurers payable:
USD	(34.060.303.645)	(47.009.981.201)	USD
EUR	(359.351.189)	(277.907.280)	EUR
CNY	(130.487.631)	(114.210.298)	CNY
SGD	17.626.520	(67.161.548)	SGD
AUD	7.702.605	15.300.967	AUD
THB	(55.917.499)	(13.065.737)	THB
JPY	(4.315.376)	(7.420.242)	JPY
GBP	(21.415.683)	(2.920.169)	GBP
MYR	(2.699.928)	(1.193)	MYR
HKD	2.316	2.332	HKD
CHF	(651.873)	896	CHF
Utang komisi:			Commission payables:
USD	(301.344.015)	236.342.014	USD
EUR	(5.305.750)	(10.225.044)	EUR
SGD	(280.717)	(259.365)	SGD
CNY	(6.342)	-	CNY
JPY	(132.962)	-	JPY
AUD	(53.029)	-	AUD
	(36.986.472.225)	(47.251.505.868)	
Jumlah aset neto	72.191.374.041	83.844.033.505	Total net assets

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen Perusahaan menetapkan penggolongan segmen berdasarkan usaha dan geografis. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, kesehatan dan lain-lain. Sedangkan segmen geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen operasi dan segmen geografis Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Informasi Segmen Operasi

30 Juni 2025							
	Harta benda/ Property	Kendaraan/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi	14.722.908.191	92.482.724.726	1.721.393.415	3.775.561.606	17.372.082.168	130.074.670.106	Premium income
Beban underwriting	7.085.448.644	(69.988.606.227)	(1.161.058.852)	(9.700.338.208)	(17.128.603.603)	(90.893.158.246)	Underwriting expenses
Hasil Underwriting	21.808.356.835	22.494.118.499	560.334.563	(5.924.776.602)	243.478.565	39.181.511.860	Underwriting Income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated segment results
Hasil investasi	-	-	-	-	-	5.876.260.578	Investment income
Beban usaha	-	-	-	-	-	(57.949.071.376)	Operating expenses
Rugi Usaha	-	-	-	-	-	(12.891.298.938)	Operating Loss
Penghasilan lain-lain - neto	-	-	-	-	-	1.529.129.258	Other income - net
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	Income tax
Laba Neto	-	-	-	-	-	(11.362.169.680)	Net Income
Aset dan Liabilitas:							Assets and Liabilities:
Aset							Assets
Kas dan bank	-	-	-	-	-	14.361.628.538	Cash on hand and in banks
Piutang premi	-	-	-	-	-	126.734.940.488	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	138.733.563.738	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	1.727.964.050	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	29.568.115.864	Advance and prepaid expenses
Investasi	-	-	-	-	-	287.117.619.968	Investments
Aset reasuransi	347.904.291.587	1.953.538.163	40.082.119.401	136.462.417.623	33.840.775.166	560.243.141.940	Reinsurance assets
Aset tetap	-	-	-	-	-	6.593.132.263	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	10.566.223.506	Deferred tax assets
Aset lain – lain	-	-	-	-	-	5.413.069.905	Other assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1.181.059.400.260	Unallocated assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	410.117.069.339	93.325.521.339	44.694.630.838	186.124.385.984	53.325.853.368	787.587.460.868	Liabilities insurance contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	181.085.164.564	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	968.672.625.432	Total Liabilities
Pelaporan segmen lainnya							Other segment reporting
Penyusutan	-	-	-	-	-	698.052.496	Depreciations

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATION SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Informasi Segmen Operasi (Lanjutan)

a. Operation Segment Information (Continued)

31 Desember 2024							
	Harta benda/ <i>Property</i>	Kendaraan/ <i>Motor Vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Lain-lain/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan premi	32.109.476.029	175.195.686.960	4.761.945.387	29.064.366.765	33.173.621.860	274.305.097.001	<i>Premium income</i>
Beban underwriting	12.784.406.140	(112.526.674.161)	2.029.757.587	(27.399.753.113)	(34.464.547.090)	(159.576.810.637)	<i>Underwriting expenses</i>
Hasil Underwriting	44.893.882.169	62.669.012.799	6.791.702.974	1.664.613.652	(1.290.925.230)	114.728.286.364	<i>Underwriting Income</i>
Hasil yang tidak dapat dialokasikan							<i>Unallocated segment results</i>
Hasil investasi	-	-	-	-	-	11.138.883.376	<i>Investment income</i>
Beban usaha	-	-	-	-	-	(123.968.995.115)	<i>Operating expenses</i>
Rugi Usaha	-	-	-	-	-	1.898.174.625	<i>Operating Loss</i>
Penghasilan lain-lain - neto	-	-	-	-	-	3.924.574.131	<i>Other income - net</i>
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	988.703.839	<i>Income tax</i>
Laba Neto	-	-	-	-	-	6.811.452.597	<i>Net Income</i>
Aset dan Liabilitas:							<i>Assets and Liabilities:</i>
Aset							<i>Assets</i>
Kas dan bank	-	-	-	-	-	13.573.987.974	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi	-	-	-	-	-	133.963.974.506	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	122.493.644.591	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	903.460.822	<i>Other receivables</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	2.429.043.536	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Investasi	-	-	-	-	-	270.369.023.330	<i>Investments</i>
Aset reasuransi	303.189.317.349	2.905.061.343	33.548.660.638	128.014.363.140	26.732.830.400	494.390.232.870	<i>Reinsurance assets</i>
Aset tetap	-	-	-	-	-	6.049.755.789	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	10.566.223.506	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain – lain	-	-	-	-	-	16.289.825.932	<i>Other assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1.071.029.172.856	<i>Unallocated assets</i>
Liabilitas							<i>Liabilities</i>
Liabilitas kontrak asuransi	355.688.493.001	71.820.280.138	36.544.746.293	181.153.275.288	61.055.829.167	706.262.623.887	<i>Liabilities insurance contract</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	141.475.502.277	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	847.738.126.164	<i>Total Liabilities</i>
Pelaporan segmen lainnya							<i>Other segment reporting</i>
Penyusutan	-	-	-	-	-	1.072.355.815	<i>Depreciations</i>

b. Informasi Segmen Geografis

b. Geographical Segment Information

30 Juni 2025						
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Marketing Lainnya/ Others <i>Marketing Office</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan premi	104.259.238.493	6.803.296.276	2.536.325.977	16.475.809.360	130.074.670.106	<i>Premium income</i>
Beban underwriting	(70.743.002.851)	(6.298.539.765)	(1.963.511.153)	(11.888.104.477)	(90.893.158.246)	<i>Underwriting expenses</i>
Hasil Underwriting	33.514.409.594	506.811.614	572.814.824	4.587.475.828	39.181.511.860	<i>Underwriting income</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATION SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Informasi Segmen Geografis (Lanjutan)

b. Geographical Segment Information (Continued)

30 Juni 2024

	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Marketing Lainnya/ Others Marketing Office	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi	106.761.700.565	5.255.247.577	2.660.588.007	14.881.710.945	129.559.247.094	Premium income
Beban underwriting	(64.549.438.657)	(3.216.183.122)	(1.995.393.687)	(11.347.106.869)	(81.108.122.334)	Underwriting expenses
Hasil Underwriting	42.212.261.908	2.039.064.455	665.194.320	3.534.604.076	48.451.124.760	Underwriting income

33. KONTRAK REASURANSI

33. REINSURANCE CONTRACT

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

In accordance with the risk management on insurance coverage, the Company entered into reinsurance treaties with several reinsurance companies are as follows :

a. Perjanjian Proportional

a. Proportional contract

2025

Nama Perusahaan	Harta benda/ Property	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Rupa-rupa/ Miscellaneous	Company Name
	%	%	%	%	
Hannover RE, Malaysia	25,00	25,00	25,00	28,00	Hannover RE, Malaysia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	17,50	17,50	17,50	20,00	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	28,00	28,00	28,00	15,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	15,00	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
Peak Reinsurance Company, Hongkong	10,00	10,00	10,00	10,00	Peak Reinsurance Company, Hongkong
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5,00	5,00	5,00	5,00	PT Tugu Reasuransi Indonesia
General Insurance Corporation of India, Malaysia	2,50	2,50	2,50	2,50	General Insurance Corporation of India, Malaysia
PT Reasuransi Indonesia Utama	2,00	2,00	2,00	2,00	PT Reasuransi Indonesia Utama
	100,00	100,00	100,00	100,00	

2024

Nama Perusahaan	Harta benda/ Property	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa / Engineering	Rupa-rupa/ Miscellaneous	Company Name
	%	%	%	%	
Hannover Ruck SE	28,00	28,00	28,00	28,00	Hannover RE, Malaysia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	20,00	20,00	20,00	20,00	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi- GC	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi- GC
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
CICA Reinsurance	7,50	7,50	7,50	7,50	CICA Reinsurance
General Insurance Corporation Of India	2,50	2,50	2,50	2,50	General Insurance Corporation Of India
Asian Reinsurance Corporation	2,00	2,00	2,00	2,00	Asian Reinsurance Corporation
Hannover Ruck SE	28,00	28,00	28,00	28,00	Hannover RE, Malaysia
	100,00	100,00	100,00	100,00	

b. Perjanjian Non Proporsional

b. Non Proportional Contract

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, Perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa *non-proporsional Treaties (excess of loss)* antara lain terhadap pertanggungan (*property*), kendaraan bermotor (*motor vehicles*), pengangkutan (*marine cargo*) dan *whole account*.

To protect the accumulation of its own risk claims, the Company carries out reinsurance protection in the form of *non-proportional Treaties (excess of loss)*, among others, for *property*, *motor vehicles*, *marine cargo* and *whole accounts*..

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan menggunakan jasa Laporan Aktuaris dari KKA Azwir Arifin & Rekan dengan laporan tanggal 7 Maret 2025 dengan No. 250286/LAA-AAR/III/2025 dan tanggal 13 Maret 2024 dengan No. 240365/LAA-AAR/III/2024 untuk menghitung estimasi liabilitas imbalan pasca kerja.

Perhitungan aktuarial untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan asumsi aktuarial yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Tingkat diskonto	7,12 %	7,12 %	Discount rate
Kenaikan tingkat gaji	4,00 %	4,00 %	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age
	tahun/years	tahun/years	
Tingkat sakit	10%	10%	Illness rate
	dari tingkat	dari tingkat	
	kematian/of the	kematian/of the	
	rate of mortality	rate of mortality	
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
	Dimulai dari usia 20 tahun dan		
	menurun secara liner hingga usia		
	pensiun normal/at age 20 years and		
	decreases linearly until the normal		
	retirement age		

Perusahaan telah mencadangkan imbalan jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuarial terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dana pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja - bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan sebagai estimasi liabilitas imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuaris independen sebagai berikut:

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2024 and 2023 the Company uses the services of an Actuary from KKA Azwir Arifin & Rekan with report dated March 7, 2025 with No. 250286/LAA-AAR/III/2025 and March 13, 2024 with No. 240365/LAA-AAR/III/2024 to calculate the estimated liability for post-employment benefits.

The actuarial calculation for the defined benefit cost, embraces the principle of the present value of the amount of the payment due to pensions, the benefits due to death and the disability benefits. The present value calculation is obtained from using actuarial assumptions that are not only based on the interest rate but also include the rate of increase in salary, mortality rate, disability and resignation.

The key assumptions used to calculate the estimated post-retirement benefits and liabilities are as follows:

The Company has reserved the post-employment compensation to employees based on actuarial reports for permanent employees.

The Company does not carry out a pension program manage by a pension fund Company or other similar companies, but the Company has enrolled its employees in Employment Injury Security (JKK), Old-Age Security (JHT), and Death Security (JKM) at PT Jamsostek.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and in the statement of financial position as estimated liability for post employment benefits determined by an independent actuary report as follows:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

a. Beban Imbalan Pasca Kerja – Bersih

a. Net Post Employee Expenses

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Biaya jasa kini	1.592.359.296	2.096.627.977	Current service cost
Biaya bunga	-	757.366.145	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Pembayaran manfaat	-	(2.856.962.972)	Payment of benefits
Jumlah	1.592.359.296	(2.968.850)	Total

b. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

b. Estimated Post-Employment Benefits Liabilities

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Saldo awal	12.057.709.110	11.694.755.183	Beginning balance
Biaya imbalan pasca kerja	1.592.359.296	2.853.994.122	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif lain	-	365.922.779	Other comprehensive income
Pembayaran imbalan pasca - kerja	(2.644.023.750)	(2.856.962.974)	Payments of employee benefit
Jumlah	11.006.044.656	12.057.709.110	Total

Sedangkan posisi *re-measurement* yang tercatat pada penghasilan (beban) komprehensif lain, tersaji sebagai berikut:

While the position of *re-measurement* recorded on other comprehensive income (expense), presented as follows:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Jumlah pengukuran kembali awal periode	(5.811.288.664)	(6.096.708.432)	Amount of early return period
- Kerugian aktuarial	-	365.922.779	- Actuarial losses
- Beban pajak tangguhan	-	(80.503.011)	- Deferred tax expenses
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	(5.811.288.664)	(5.811.288.664)	Accumulated amount of re-measurement

35. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

35. NET EARNING (LOSS) PER SHARE

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.900.000.000	4.900.000.000	Weighted average number of common shares
Laba bersih yang digunakan dalam penghitungan rugi bersih per saham	(11.362.169.680)	68.680.622	Net profit used in the calculation of earning per share
Laba (rugi) bersih per saham	(2,32)	0,01	Net earning (loss) per share

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, risiko tingkat bunga, nilai tukar mata uang asing, harga pasar, kredit dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasuradur tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi, Perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasuradur dan melakukan pengawas internal yang baik terhadap proses reasuransi.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Management has documented financial risk management policy of the Company. The policy defined an overall business strategy and risk management philosophy. Overall risk management strategy intended to minimize the influence of the unpredictability of the market on financial performance.

The Company operates in the country and face a variety of financial risks, including liquidity, interest rate, exchange rate, market price, credit and operational. The Company's financial risk management is focused on dealing with uncertainty of financial markets and minimize potential losses resulting from customer claims that will impact the financial performance of the Company.

Operational Risk

Operational risk is the risk that can widely impact and influence on the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by lack and failure of internal processes, human error, system failures or problems that impact on the Company's operations.

Operational risks that can have a major impact for the Company is in conducting coverage (reinsurance) so that in the event of a claim the reinsurer can not meet its commitments which resulted in the Company must bear the entire claim.

To minimize the impact of operational risk the Company has taken steps identify the existing risks and then take measurements of those risks. From the results of the identification the Company conducted control measurement and strict supervision. Specifically for risk that are sourced from the reinsurance issue, the Company is careful in selecting reinsurers and carries out good internal monitoring of the reinsurance process.

Market Risk

Market risk is the risk that was mainly due to changes in interest rates, currency exchange rate of Rupiah, commodity prices and the price of capital or loans, which can carry risks for the Company. In the Company's business planning, market risks that have direct impact to the Company is in the management of interest rates and exchange rates.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan sehingga Perusahaan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Risiko Solvabilitas

Bahwa pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulanan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 5 Tahun 2023 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk of the fair value of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company faces a number of risks associated with fluctuations in market interest rates. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company in accordance with the market.

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from monetary assets and liabilities are recognized in different currencies than the functional currency of the respective entities. To manage these risks, the Company has consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with foreign currency commitments. In addition, the Company is monitoring the impact of exchange rate movements to minimize the negative impact on the Company.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the founding partners and / or the opponent who failed to meet their contractual obligations. Credit risk is the major risk as the Company is engaged in risk coverage for the insured who want to insure the risk. By default, the Company is at risk if consumers are unable to meet its obligation to pay premiums in accordance with the treaty agreed between the customer and the Company so that Company can not manage the fund premiums.

Credit risk is the risk that can not be avoided, but can run up to an acceptable limit. The Company has a policy in dealing with this risk. Starting from the initial process of selective admission policy and dealt with the principle prudence, in which each application will go through the process of survey and analysis for later approval.

There is no concentration of credit risk because the Company has many customers without any significant individual customer.

Solvability Risk

That the fulfillment of the obligations of the Insurance Company and Reinsurance Company to submit reports on the calculation of solvency quarterly, annual and announcement of financial statements and reports calculation solvency margin monthly for Insurance and Reinsurance Companies referred to in POJK Nomor 5 Tahun 2023 regarding the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, must be made according to the shape and structure of the report and announcement of financial statements as determined.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian rasio-rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan Perusahaan yang dipersyaratkan oleh peraturan dibidang perasuransian dibandingkan dengan Perusahaan per 30 Juni 2025:

	Jenis Rasio/ Ratio
a.	Rasio Kecukupan Investasi / <i>Investment Adequacy Ratio</i>
b.	Rasio Solvabilitas / <i>Solvency Ratio</i>

Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 232 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk:

- Tanggal penilaian ulang (*Repricing*) atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu; dan
- Tingkat bunga efektif, jika tersedia
- Mengindikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan mana yang :
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas nilai wajar,
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas arus kas, dan
 - Tidak secara langsung terekspos terhadap risiko tingkat bunga.

Pengungkapan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Details of the ratios that become indicators of the Company's financial health required by the regulations in the field of insurance are compared with the Company as of June 30, 2025:

	Minimum Ratio	Perusahaan/ Company
a.	100%	129%
b.	120%	195%

Interest Rate Risk

Referring to PSAK 232 information regarding the interest rate risk, included:

- *Date of reassessment (repricing) or the contractual maturity date, whichever is shorter; and*
- *The effective interest rate, if available*
- *Indicates the financial assets and financial liabilities which that:*
 - *Exposure to interest rate risk on fair value,*
 - *Exposure to interest rate risk on cash flows, and*
 - *Do not directly exposed to interest rate risk,*

Such disclosure shall not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate can not be determined.

The provision does not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate could not be established.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its obligations relating to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the Company to sell a financial asset quickly at a price close to fair value.

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet liquidity requirements typically arise from the need to provide adequate cash to pay obligations to its customers for claims incurred. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain adequate liquidity to fund operations and invest the majority of its assets in active markets and can be withdrawn at any time.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dan nilai wajar atas aset dan liabilitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangan dipasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
30 Juni 2025		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	14.361.628.538	14.361.628.538
Piutang premi	126.734.940.488	126.734.940.488
Piutang reasuransi	138.733.563.738	138.733.563.738
Piutang lain-lain	1.727.964.050	1.727.964.050
Deposito berjangka	219.981.140.000	219.981.140.000
Saham	1.942.804.585	1.942.804.585
Obligasi	61.697.584.761	61.697.584.761
Investasi lainnya	3.496.090.622	3.496.090.622
	568.675.716.782	568.675.716.782
Liabilitas Keuangan		
Utang klaim	6.164.235.507	6.164.235.507
Utang reasuransi	118.775.684.421	118.775.684.421
Utang komisi	3.127.801.515	3.127.801.515
Utang subordinasi	30.000.000.000	30.000.000.000
Utang lain-lain	138.858.033	138.858.033
Biaya yang masih harus dibayar	2.213.916.081	2.213.916.081
Liabilitas sewa	4.483.829.883	4.483.829.883
Jumlah	164.904.325.440	164.904.325.440
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
31 Desember 2024		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	13.573.987.974	13.573.987.974
Piutang premi	133.963.974.506	133.963.974.506
Piutang reasuransi	122.493.644.591	122.493.644.591
Piutang lain-lain	903.460.822	903.460.822
Deposito berjangka	203.611.360.000	203.611.360.000
Saham	1.484.906.770	1.484.906.770
Obligasi	61.776.665.985	61.776.665.985
Investasi lainnya	3.496.090.575	3.496.090.575
	541.304.091.223	541.304.091.223

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company classifies financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. This classification can be seen in the table below.

The Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments that are not traded actively in financial markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include the use of current market transactions conducted properly by the parties - the parties are willing and understand (*arm's-length market transactions*), reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the analysis of discounted cash flow, or other model assessment.

June 30, 2025
Financial Assets
Cash on hand and in banks
Premiums receivables
Reinsurance receivables
Other receivables
Time deposits
Marketable securities
Bond
Other investments
Financial Liabilities
Claim payables
Reinsurance payables
Commission payables
Subordinated payables
Other liabilities
Accrued expenses
Lease liabilities

Total

December 31, 2024
Financial Assets

Cash on hand and in banks
Premiums receivables
Reinsurance receivables
Other receivables
Time deposits
Marketable securities
Bond
Other investments

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
31 Desember 2024			<u>December 31, 2024</u>
Liabilitas Keuangan			<u>Financial Liabilities</u>
Utang klaim	1.793.209.592	1.793.209.592	Claim payables
Utang reasuransi	82.742.377.751	82.742.377.751	Reinsurance payables
Utang komisi	2.686.804.547	2.686.804.547	Commission payables
Utang subordinasi	30.000.000.000	30.000.000.000	Subordinated payables
Utang lain-lain	138.858.033	138.858.033	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	810.130.122	810.130.122	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.894.036.424	4.894.036.424	Lease liabilities
Jumlah	<u>123.065.416.469</u>	<u>123.065.416.469</u>	<u>Total</u>

Nilai wajar kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, utang klaim, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Fair values of cash on hand and in banks, premium receivables, reinsurance receivables, other receivables, claim payables, other payables, and accrued expenses, approximates their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

38. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

38. LIMITS OF SOLVENCY

Tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

Solvency margin of the Company is as follows:

a. Aset yang diperkenankan untuk perhitungan

a. Assets admitted allowed for calculation

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>	
Tingkat solvabilitas:			Solvency levels:
Investasi	287.117.619.968	270.369.018.144	Investment
Kas dan bank	14.361.628.538	13.573.987.974	Cash on hand and in banks
Piutang premi	123.486.657.561	132.620.052.024	Premiums receivables
Piutang reasuransi	94.488.795.987	89.230.734.478	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	560.243.141.940	494.390.232.870	Reinsurance assets
Bunga yang masih harus diterima	700.491.102	689.994.112	Accrued interest
Aset tetap	4.304.013.062	4.476.539.588	Fixed assets
Aset lain-lain	4.412.892.265	4.912.464.973	Other assets
Jumlah aset yang diperkenankan	<u>1.089.115.240.423</u>	<u>1.010.263.024.163</u>	<u>Total admitted assets</u>
Jumlah liabilitas	<u>(938.672.625.433)</u>	<u>(817.738.126.162)</u>	<u>Total liabilities</u>
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>150.442.614.990</u>	<u>192.524.898.001</u>	<u>Total solvency margin</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum	<u>77.119.348.035</u>	<u>75.197.463.731</u>	Excess of solvency margin over required minimum
Selisih lebih tingkat solvabilitas atas tingkat solvabilitas minimum	<u>73.323.266.955</u>	<u>117.327.434.270</u>	<u>Excess of solvency levels above level minimum solvency</u>
Rasio pencapaian solvabilitas	<u>195%</u>	<u>256%</u>	<u>Solvency margin ratio</u>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

38. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS (Lanjutan)

b. Rasio Keuangan

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Likuiditas (perimbangan aset lancar dengan liabilitas lancar)	120%	127%
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	129%	133%
Hasil investasi terhadap pendapatan premi neto	4%	4%
Beban klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	114%	107%

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi / Related parties	Sifat hubungan / Nature of relationship	Jenis transaksi / Transaction type
PT Asuransi Central Asia	Entitas induk / Parent Entity	Piutang premi, Piutang reasuransi, Utang reasuransi, dan Aset tetap/ <i>Premium receivable, Reinsurance receivable, Reinsurance payable, and Fixed asset.</i>

b. Transaksi berelasi

	30 Juni 2025	31 Desember 2024	
Piutang premi			<i>Premium receivable</i>
PT Asuransi Central Asia	2.760.122.274	386.746.447	<i>PT Asuransi Central Asia</i>
Piutang reasuransi			<i>Reinsurance receivable</i>
PT Asuransi Central Asia	5.025.465.274	1.671.093.430	<i>PT Asuransi Central Asia</i>
Utang reasuransi			<i>Reinsurance payable</i>
PT Asuransi Central Asia	7.648.322.399	13.820.173.112	<i>PT Asuransi Central Asia</i>
Utang Subordinasi			<i>Subordinated loan</i>
PT Asuransi Central Asia	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>PT Asuransi Central Asia</i>

38. LIMITS OF SOLVENCY (Continued)

b. Financial Ratios

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, mainly covering sale transactions, purchases and other financial transactions.

a. The nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties that have transaction with the Company, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:

b. Related transaction

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Transaksi non-kas		
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4.483.829.883	4.894.036.424

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi" secara retrospektif. Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif".

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 akan diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan dapat menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi atau pendekatan nilai wajar jika dan hanya jika tidak praktis bagi Perusahaan untuk menerapkan pendekatan retrospektif penuh dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.

Dampak dari standar dan interpretasi tersebut antara lain transisi, ruang lingkup dan model pengukuran, unit akun, kontrak yang merugi, pengakuan dan penghentian pengakuan, penyesuaian risiko non-keuangan, tingkat diskonto, alokasi beban, penyajian dan pengungkapan.

42. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2025.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

40. DISCLOSURE OF ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS

In June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company made transactions that did not affect cash and cash equivalents and were not included in the cash flow statement with the following details:

Non-cash transactions
Addition of right-of-use assets through lease liabilities

41. SUBSEQUENT EVENT

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The Company applied PSAK 117 "Insurance Contracts" retrospectively. Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2025:

- PSAK 117 "Insurance Contract"
- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information".

The impact of initial application of PSAK 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company shall apply a modified retrospective approach or a fair value approach if and only if it is impracticable for the Company to apply a full retrospective approach in determining the transition impact at the PSAK transition date.

The impact of these standards and interpretations includes Transition, scope and measurement model, unit of account, loss-making contracts, recognition and derecognition, non-financial risk adjustments, discount rates, expense allocation, presentation and disclosure.

42. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the Company's financial statements that were issued on July 28, 2025.